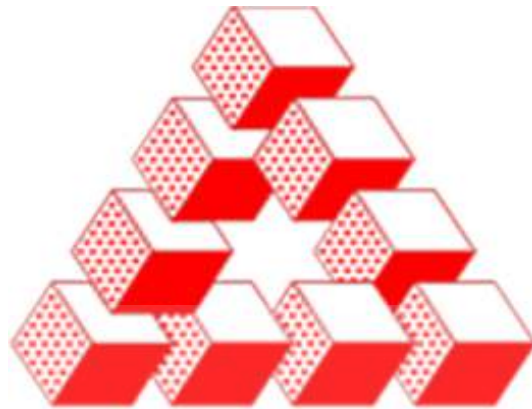
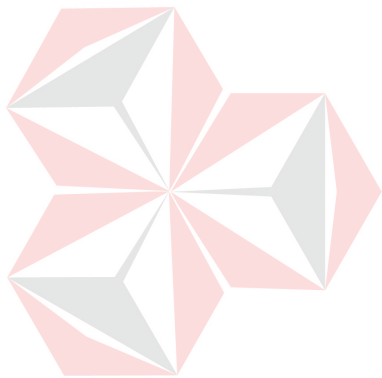


**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BENGKEL
PADA P.A.P MOTOR SURABAYA**

PROYEK SISTEM INFORMASI



STIKOM
UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : YUNIEK KOESEVA ISMAWANTI

NIM : 02.39010.0061

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

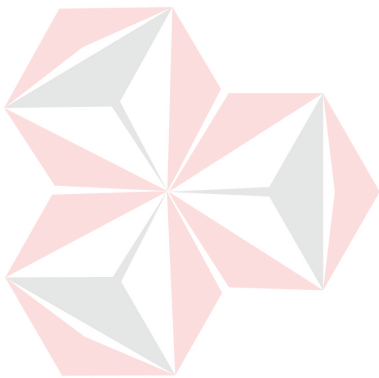
SURABAYA

2006

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BENGKEL
PADA P.A.P MOTOR SURABAYA**

PROYEK SISTEM INFORMASI

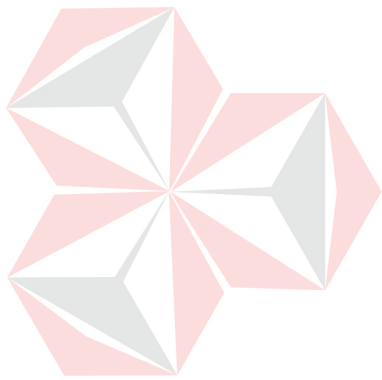
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Ahli Madya Komputer



Oleh:
Nama : YUNIEK KOESEVA ISMAWANTI
NIM : 02.39010.0061
Program : DIII (Diploma Tiga)
Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

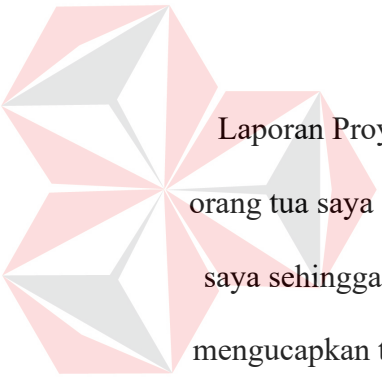
2006



UNIVERSITAS
Dinamika

Selama kita masih mau berusaha

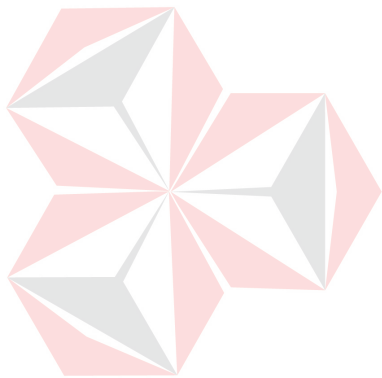
Semua masalah pasti ada jalan keluarnya



Laporan Proyek Sistem Informasi ini akan saya persembahkan kepada ke dua orang tua saya sebagai rasa terima kasih yang telah mendo'akan dan mendukung saya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman atas dukungan kalian selama ini.

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BENGKEL
PADA P.A.P MOTOR**

Telah diperiksa dan diuji



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, Januari 2006

Mengetahui:

Kaprodi DIII Manajemen Informatika

Disetujui:

Pembimbing

A.B. Tjandrarini, S.Si., M.Kom.
NID 07.085.10.01033

Sylvia Widarto, Dra.

ABSTRAKSI

Sistem Informasi Akuntansi Bengkel yang membahas seputar kegiatan yang berhubungan pembelian spare part kepada supplier, penjualan spare part kepada customer dan pelayanan service sepeda motor kepada customer. Dalam hal ini P.A.P Motor masih mengalami banyak kendala. Langkah yang dapat diambil merupakan salah satu alternative penyelesaian di masa mendatang.

P.A.P Motor sebagai salah satu bengkel yang mempunyai banyak customer dan tengah berusaha meningkatkan kualitasnya dengan memberikan pelayanan, fasilitas dan sarana yang menjadi perhatian utama bagi pemilik perusahaan demi terwujudnya suatu inovasi yang bisa memajukan kualitas sumber daya manusianya.

Maka untuk mempermudah cara kerja bagian administrasi maka dilakukannya penerapan dan penggunaan teknologi informasi melalui pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi bengkel yang mendukung situasi dan kondisi saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Sistem Informasi dan menyelesaikan Laporan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program Ahli Madya Manajemen Informatika. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Survey yang dilakukan di Bengkel P.A.P Motor Surabaya.

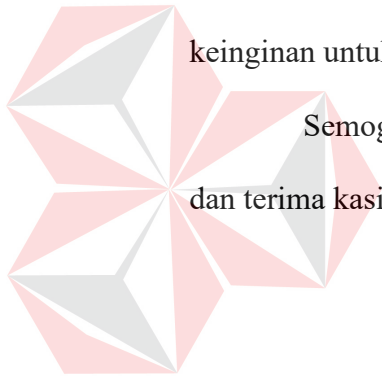
Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan Laporan Proyek Sistem Informasi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Atas segala bimbingan dan bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Haryanto Tanuwijaya, S.Kom, M.MT, selaku Ketua STIKOM yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Proyek Sistem Informasi.
2. Ibu Maria, selaku pemilik Bengkel P.A.P Motor yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya selama mengerjakan Proyek Sistem Informasi.
3. Ibu Sylvia Widarto. Dra, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama mengerjakan Proyek Sistem Informasi.
4. Kedua orang tua yang tercinta terima kasih atas motivasi dan doanya sehingga semua yang dikerjakan dapat berjalan lancar.

5. Mas Suyitno angkatan 2001 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Proyek Sistem Informasi ini.
6. Yang tersayang Khabib terima kasih telah memberikan support
7. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman D3 Manajemen Informatika angkatan 2002 elloy, wulan, dla, endah, izah, Indra SI'02 atas segala dukungan dalam menyelesaikan tugas Proyek Sistem Informasi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak bisa terhindar dari berbagai kesalahan, begitu juga dengan halnya penyusunan laporan ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi terwujudnya keinginan untuk maju dan berkembang bagi penulis.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Sekian dan terima kasih.



UNIVERSITAS
Dinamika

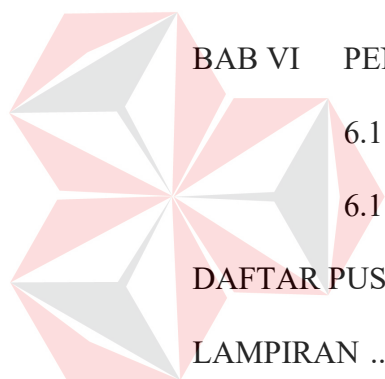
Surabaya, Januari 2006

Penulis/Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II HASIL SURVEY	6
2.1 Gambaran Umum Bengkel P.A.P Motor	6
2.2 Struktur Organisasi	6
2.3 Deskripsi Tugas	7
2.4 Analisis Sistem Lama	7
BAB III LANDASAN TEORI	12
3.1 Sistem Informasi Akuntansi	12
3.2 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	14
3.3 Sistem Penjualan dan Pembelian	16

3.4	Microsoft Visual Basic 6.0	17
3.5	Seagate Crystal Report 8.....	17
3.6	Microsoft SQL Server 2000	18
BAB IV	ANALISIS DAN DESAIN SISTEM	20
4.1	Analisa Sistem	20
4.2	Desain Sistem.....	20
BAB V	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	46
5.1	Sistem yang Digunakan.....	46
5.2	Cara Setup Program	46
5.3	Penjelasan Pemakaian Program	47
BAB VI	PENUTUP	61
6.1	Kesimpulan	61
6.1	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	63



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 TBSPAREPART	32
Tabel 4.2 TBSUPPLIER	33
Tabel 4.3 TBMSERVICE.....	33
Tabel 4.4 TBCUSTOMER.....	34
Tabel 4.5 TBPEMBELIAN	34
Tabel 4.6 Order Beli.....	35
Tabel 4.7 Penjualan	35
Tabel 4.8 Transaksi Service	46



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi P.A.P Motor.....	6
Gambar 2.2 Dokumen Flow Manual Penjualan Spare Part.....	9
Gambar 2.3 Dokumen Flow Manual Pembelian	10
Gambar 2.4 Dokumen Flow Manual Service.....	11
Gambar 4.1 Sistem Flow Komputerisasi Penjualan.....	21
Gambar 4.2 Sistem Flow Komputerisasi Pembelian.....	22
Gambar 4.3 Sistem Flow Komputerisasi Service.....	23
Gambar 4.4 Hierarchy Chart	24
Gambar 4.5 Context Diagram	25
Gambar 4.6 DFD Level 0	26
Gambar 4.7 DFD Level I Proses Pembelian	27
Gambar 4.8 DFD Level I Proses Penjualan	28
Gambar 4.9 DFD Level I Proses Service	29
Gambar 4.10 Conceptual Data Models	30
Gambar 4.11 Physical Data models	31
Gambar 4.12 Desain Input Login	37
Gambar 4.13 Desain Input Master Barang.....	37
Gambar 4.14 Desain Input Master Customer	38
Gambar 4.15 Desain Input Master Supplier	38
Gambar 4.16 Desain Input Master Satuan.....	39
Gambar 4.17 Desain Input Master Service	39
Gambar 4.18 Desain Input Transaksi Pembelian	40

Gambar 4.19	Desain Input Order Pembelian	40
Gambar 4.20	Desain Input Retur Pembelian.....	41
Gambar 4.21	Desain Input Transaksi Penjualan	41
Gambar 4.22	Desain Input Transaksi Service	42
Gambar 4.23	Desain Output Laporan Master Customer	42
Gambar 4.24	Desain Output Laporan Master Supplier	43
Gambar 4.25	Desain Output Laporan Master Barang.....	43
Gambar 4.26	Desain Output Laporan Order Pembelian	43
Gambar 4.27	Desain Output Laporan Transaksi Pembelian	44
Gambar 4.28	Desain Output Laporan Retur Pembelian.....	44
Gambar 4.29	Desain Output Laporan Penjualan.....	45
Gambar 4.30	Desain Output Laporan Service.....	45
Gambar 5.1	Form Menu Utama	49
Gambar 5.2	Menu File.....	49
Gambar 5.3	Form Login.....	50
Gambar 5.4	Form Master	50
Gambar 5.5	Form Master Customer.....	51
Gambar 5.6	Form Master Supplier.....	51
Gambar 5.7	Form Master Barang.....	52
Gambar 5.8	Form Master Service	52
Gambar 5.9	Form Order Pembelian	53
Gambar 5.10	Form Transaksi Pembelian.....	54
Gambar 5.11	Form Retur Pembelian.....	55
Gambar 5.12	Form Penjualan.....	56

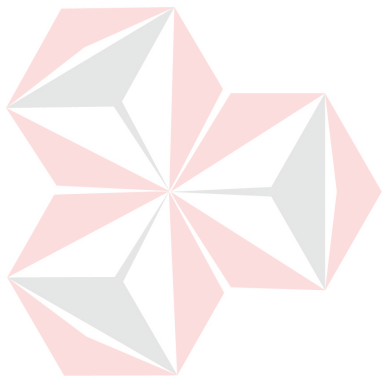
Gambar 5.13	Form Service	57
Gambar 5.14	Laporan Master Customer	57
Gambar 5.15	Laporan Master Supplier	58
Gambar 5.16	Laporan Master Barang	58
Gambar 5.17	Laporan Order Pembelian.....	58
Gambar 5.18	Laporan Pembelian.....	59
Gambar 5.19	Laporan Retur Pembelian.....	59
Gambar 5.20	Laporan Penjualan.....	60
Gambar 5.21	Laporan Service.....	60



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	63
Lampiran2. Source Code.....	65



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi di berbagai bidang mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan berkembangnya jaman. Maka sejalan dengan hal tersebut, setiap perusahaan maupun instansi pemerintahan sangat membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pemanfaatan komputer secara optimal adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai suatu sarana yang penting dalam sebuah perusahaan, sistem yang terkomputerisasi sangat berperan dalam meningkatkan produktifitas kerja dan kualitas informasi yang dihasilkan. Untuk itu tiap perusahaan pada umumnya diupayakan agar dapat memiliki suatu cara kerja yang mempunyai nilai lebih agar dapat berdayaguna secara optimal dalam proses pengembangannya dan tidak ketinggalan jaman.

P.A.P Motor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli spare part serta melayani service sepeda motor. Dalam perusahaan ini banyak terjadi perangkapan tugas, sehingga dalam proses transaksi yang dilakukan terkesan serabutan. Hal tersebut menyebabkan dokumen dari transaksi penjualan dan pembelian tidak tertata rapi, pendapatan dan pengontrolan terhadap stok juga kurang terorganisir.

Karena keadaan yang ada di perusahaan tersebut, maka dalam hal ini penulis akan mengembangkan sistem yang ada di perusahaan tersebut menjadi terkomputerisasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka dapat mempercepat jalannya proses transaksi penjualan dan pembelian. Sistem ini juga

dapat mempermudah pendataan serta penghitungan laba dan rugi dalam tiap bulannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana membuat suatu sistem informasi di Bengkel P.A.P Motor yang dapat mengolah data sampai menghasilkan informasi yang akurat dari proses-proses pembelian, penjualan dan service yang terintegrasi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk memperjelas permasalahan dalam sistem ini adalah:

1. Proses pembelian spare part perusahaan kepada supplier , terdiri dari proses-proses :
 1. Pencatatan transaksi Order Pembelian
 2. Pencatatan transaksi Pembelian dan Pembayaran Hutang secara Tunai
 3. Pencatatan transaksi Retur Pembelian meliputi :
 - a. Pencatatan Retur Sparepart ke Supplier
 - b. Pencatatan Pengembalian Retur Sparepart dari Supplier
2. Proses penjualan Sparepart dan Pembayaran Tunai yang dilakukan pelanggan. terdiri dari:
 - a. Pencatatan transaksi Penjualan Bebas: yaitu customer hanya membeli spare part tanpa melakukan service.
 - b. Pencatatan transaksi Service dan Penjualan : yaitu customer melakukan service sekaligus mengganti spare part yang rusak.

3. Pembuatan aplikasi untuk pembuatan laporan proses – proses pembelian penjualan, dan service.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi system informasi bengkel pada P.A.P Motor yaitu:

1. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengolah data transaksi order pembelian.
2. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengolah data transaksi pembelian dan pembayaran hutang spare part secara tunai.
3. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengolah data transaksi retur pembelian spare part ke supplier dan retur pengembalian spare part dari supplier.
4. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengolah data transaksi penjualan spare part dan pembayaran tunai yang dilakukan oleh pelanggan.
5. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan dan mencetak laporan penjualan, pembelian dan data service.

1.5 Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya perencanaan dan pembuatan sistem informasi bengkel ini adalah :

1. Bagian Pembelian :

Bagi bagian pembelian sistem ini dapat memudahkan pengendalian terhadap persediaan sparepart sehingga mempercepat proses – proses Order Pembelian,

Pembelian dan Pembayaran Hutang ke Supplier serta Retur Spare part ke Supplier dan Pengembalian Retur SparePart dari Supplier.

2. Bagian Penjualan

Bagi bagian penjualan sistem ini dapat memudahkan transaksi penjualan kepada pelanggan sehingga mempercepat proses – proses Penjualan dan Pembayaran Tunai Spare part yang dilakukan oleh pelanggan.

3. Pimpinan

Bagi pimpinan sistem ini dapat memudahkan pemeriksaan terhadap laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan service.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Proyek Sistem Informasi ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, kontribusi dan sistematika penulisan.

BAB II HASIL SURVEY

Bab ini membahas tentang sejarah serta struktur organisasi yang bersangkutan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam desain dan implementasi sistem.

BAB IV ANALISIS dan DESAIN SISTEM

Bab ini membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan Proyek Sistem Informasi dan menjelaskan tentang perancangan sistem dengan menggunakan *document flow*, *sistem flow*, *context diagram*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, *konseptual database* dan *physical database*.

BAB V IMPLEMENTASI dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pengujian terhadap sistem yang dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V), serta saran-saran yang bermanfaat guna peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem sebelumnya.



BAB II

HASIL SURVEY

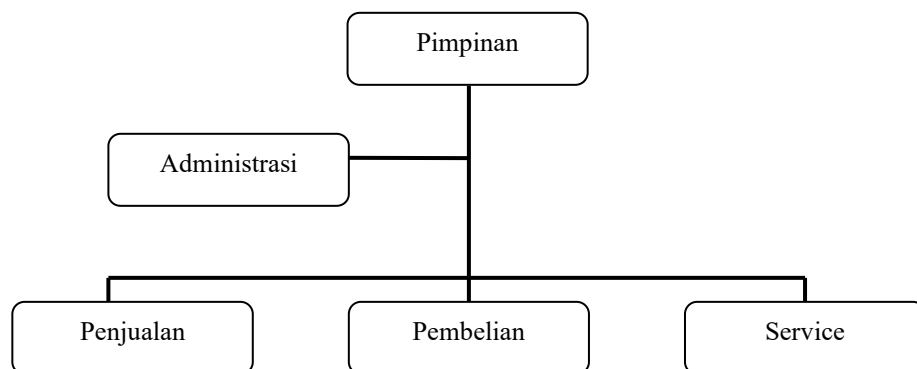
2.1 Gambaran Umum Bengkel P.A.P Motor

Bengkel P.A.P Motor berdiri pada tahun 1990 yang di kelola oleh Ibu Maria. Bengkel P.A.P Motor berada di Jl. Kampung Malang Tengah I No. 38.

P.A.P Motor adalah sebuah bengkel yang melakukan kegiatan penjualan dan pembelian spare part sepeda motor serta melayani service untuk sepeda motor.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan jabatan dalam suatu organisasi yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya. Jabatan tersebut menunjukkan fungsi aktifitas yang berbeda namun mempunyai hubungan sampai batas tertentu. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bnegkel P.A.P Motor

2.3 Deskripsi Tugas

Dari struktur organisasi yang tergambar di atas, dijelaskan deskripsi tugas pada masing-masing bagian sebagai berikut:

a. Pimpinan

Dalam perusahaan ini pimpinan juga merupakan pemilik perusahaan tersebut. Tugas dari pimpinan sendiri sebagai pengambil keputusan tertinggi dan terakhir, bersifat manajerial dan untuk menentukan langkah terbaik untuk perusahaan.

b. Administrasi

Sebagai operator yang menerima laporan penjualan, pembelian, service.

Administrasi bertanggung jawab langsung pada pimpinan.

c. Penjualan

Melakukan order penjualan spare part kepada customer.

d. Pembelian

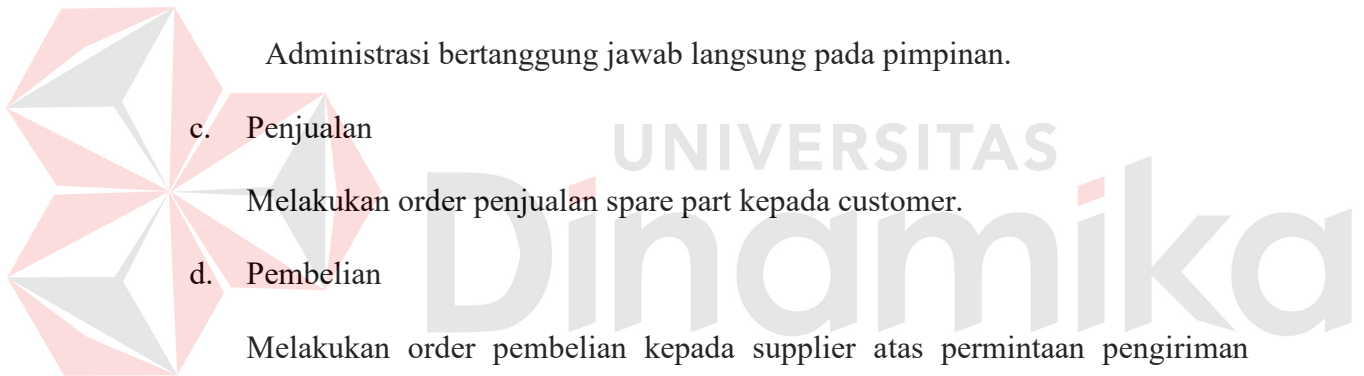
Melakukan order pembelian kepada supplier atas permintaan pengiriman spare part.

e. Service

Melakukan service motor dari customer.

2.4 Analisis Sistem Lama

Beberapa masalah yang akan dianalisa yaitu penjualan spare part, pembelian spare part, pencatatan data transaksi service. Selengkapnya, diuraikan sebagai berikut.

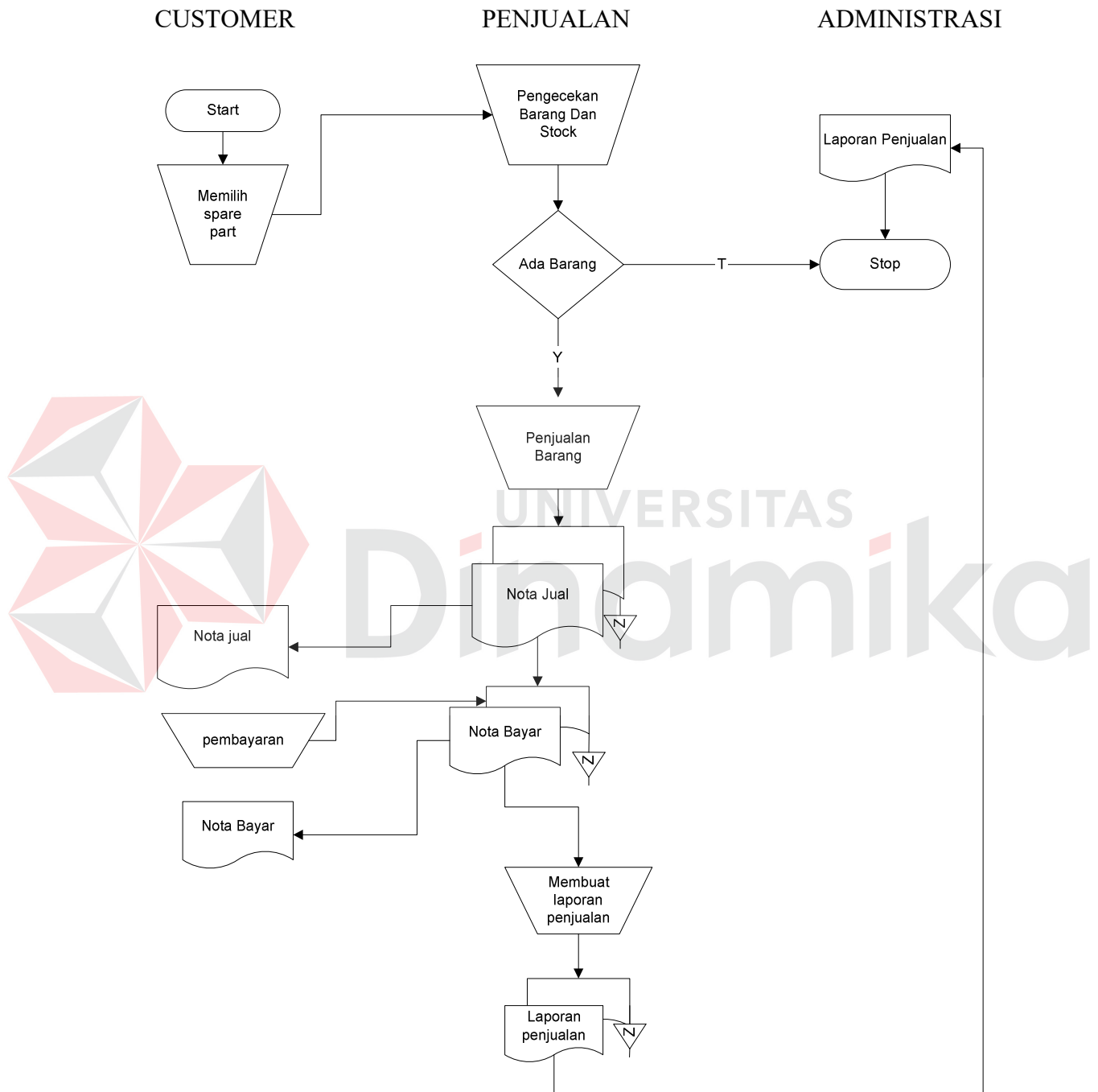


Untuk penjualan spare part, bagian penjualan melakukan pengecekan barang dan stoknya setelah ada permintaan pembelian spare part dari customer. Jika barang tersedia maka bagian penjualan akan memberikan nota jual kepada customer, setelah customer membayar maka bagian penjualan akan memberikan nota bayar. Bagian penjualan akan membuat laporan penjualan dan diberikan kepada bagian administrasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Untuk pembelian spare part, bagian pembelian akan melakukan order pembelian kepada supplier apabila stock barang tidak ada. Supplier akan mengirim barang dan setelah barang sampai maka bagian pembelian akan mengecek apakah barang sesuai dengan pesanan, jika sesuai maka dilakukan pembayaran, dan jika tidak sesuai bagian pembelian akan membuat retur dan diberikan kepada supplier. Selain itu bagian pembelian juga membuat laporan pembelian dan diberikan kepada bagian administrasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Untuk service, customer akan memberikan data pada bagian service, kemudian bagian service akan melakukan pengecekan, jika data tidak ada maka akan dibuatkan data customer yang baru, dan jika data sudah ada akan langsung dilakukan pengecekan kerusakan. Apabila ada spare part yang perlu diganti, maka bagian service akan memberikan data spare part pada bagian penjualan dan bagian penjualan akan mengecek apakah barang ada atau tidak, jika barang ada akan dibuatkan nota jual, dan apabila barang tidak ada akan dikembalikan pada bagian service. Setelah customer menerima nota jual dan nota service kemudian customer akan melakukan pembayaran. Bagian Service dan bagian penjualan akan

membuat laporan sevice dan laporan penjualan masing-masing akan diberikan pada bagian administrasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.4

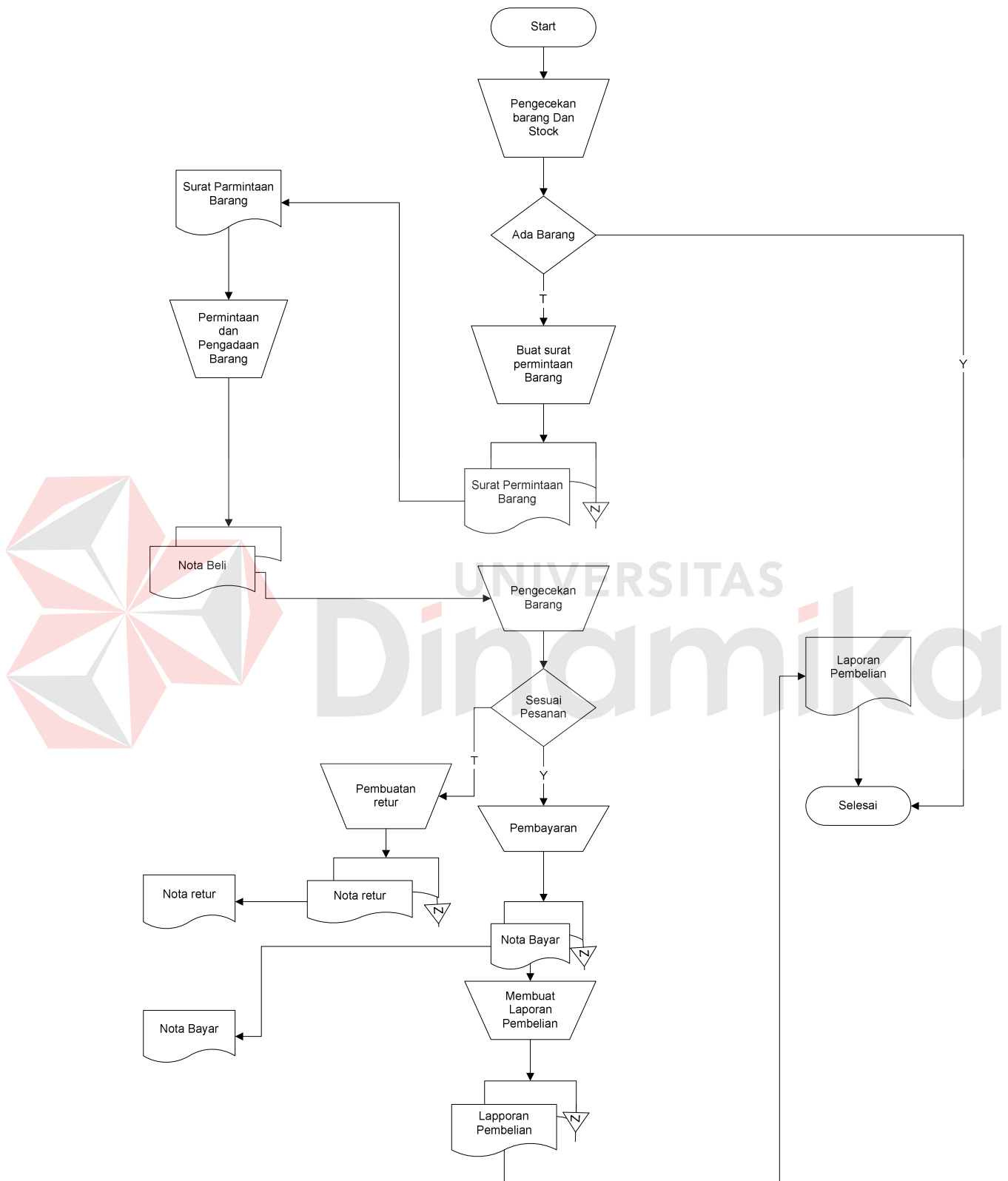


Gambar 2.2 Dokumen Flow Manual Penjualan Spare part

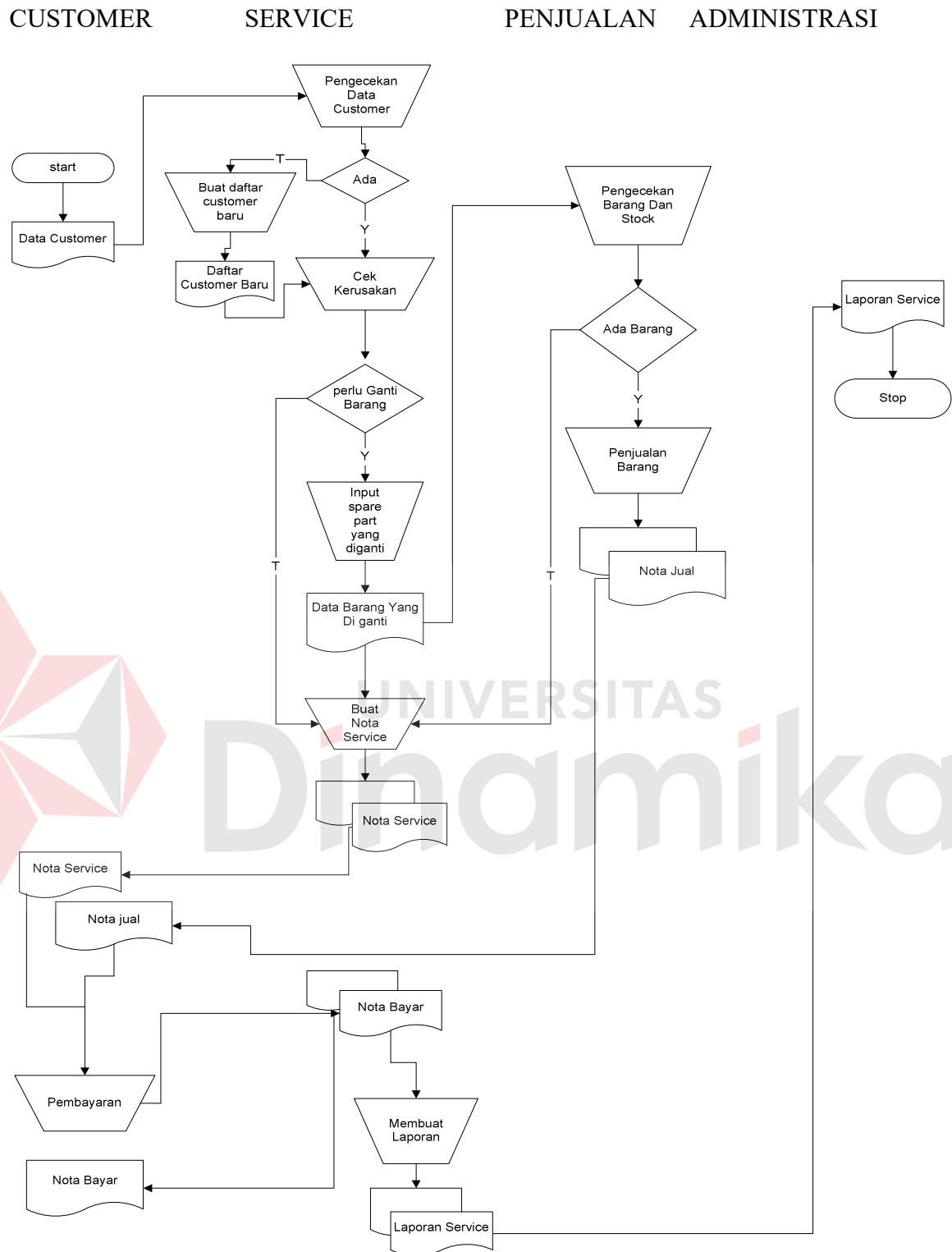
SUPPLIER

PEMBELIAN

ADMINISTRASI



Gambar 2.3 Dokumen Flow Manual Pembelian Spare part



Gambar 2.4 Dokumen Flow Manual Service

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi Akuntansi

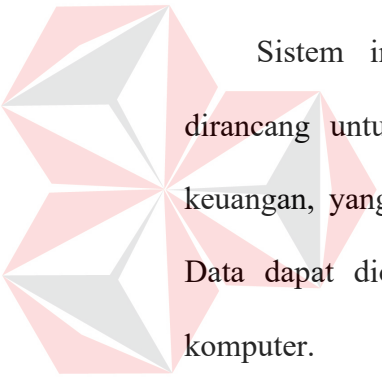
Sistem merupakan elemen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem memerlukan sumber daya yang akan diperlukan untuk mengubah input menjadi output. Sumber daya meliputi berbagai bentuk, dari mesin otomatis hingga sinar matahari, tergantung bentuk sistemnya.

Informasi merupakan data yang sudah diperoleh, sehingga berguna untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi berbeda dengan data, Karena informasi merupakan hasil akhir suatu system informasi. Sedangkan data merupakan bahan yang akan diolah oleh sistem informasi. Data dapat berupa angka, tulisan, gambar dan bahkan symbol.

Seringkali informasi (keluar dari suatu sistem) dapat berubah bentuk menjadi data (masukan bagi sistem yang lain). Bagi calon pembeli, harga barang merupakan informasi. Setelah pembelian dilakukan, harga barang menjadi data, karena dikalikan dengan banyaknya barang yang dibeli akan dihasilkan informasi baru, yaitu jumlah yang harus dibayar.

Sistem akuntansi adalah seperangkat catatan, prosedur dan peralatan yang secara ruti berhubungan dengan peristiwa yang mempengaruhi prestasi dan posisi suatu organisasi. Sistem akuntansi memusatkan perhatian pada transaksi pada transaksi yang berulang (repetitif) dan jumlah material.

Pencatatan dalam kegiatan akuntansi dilakukan ke dalam jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologi dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing, buku besar adalah kumpulan rekening yang digunakan dalam pembukuan suatu perusahaan, jurnal penyesuaian tidak merupakan keharusan tujuan pembuatan jurnal ini hanyalah sekedar untuk menyederhanakan pembuatan jurnal yang bersangkutan, neraca lajur adalah suatu kertas berkolom-kolom yang dirancang untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan menyusun laporan-laporan keuangan dengan cara yang sistematis.



Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang organisasi yang dirancang untuk mengelolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun bantuan komputer.

Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca/Balance Sheet sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu saat tertentu, laporan rugi-laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, laporan perubahan modal sering disebut sebagai “jembatan” antara laporan rugi laba dengan neraca apabila perusahaan memperoleh laba maka laba tersebut akan menambah modal pemilik, sebaliknya jika perusahaan menderita rugi maka modal pemilik menjadi berkurang.

Bentuk dari format laporan untuk pihak eksternal lebih baku dibandingkan laporan untuk pihak intern. Laporan eksternal meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai informasi pendukung. Laporan ini disusun secara berkala.

Dengan demikian, dilihat dari pengertiannya, sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian yang serupa, yaitu serangkaian kegiatan administratif untuk menangani transaksi perusahaan agar seragam, dilengkapi dengan berbagai prosedur, dokumen dan jurnal, yang hasilnya adalah berupa laporan keuangan, baik untuk keperluan internal maupun untuk keperluan eksternal.

3.2 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi

Analisa sistem merupakan tahap penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam sub sistem yang dimaksud. Mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang ada serta kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan. Setelah tahap analisa sistem dilakukan, tahap berikutnya dari siklus pengembangan sistem informasi adalah perancangan system. Pada tahap ini terdapat aktifitas pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun *implementasi* dimana penggambarannya dapat dituangkan ke dalam suatu bentuk, antara lain :

1. *Flow Chart/System Flow* merupakan bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam proses secara logika. Bagan alir digunakan sebagai alat data komunikasi dan dokumentasi.

2. *Hierarchy Chart* adalah gambaran system secara menyeluruh yang merupakan hierarki proses yang ada dalam system, dan dari proses yang paling global sampai proses yang paling kecil.
3. *Context Diagram* merupakan gambaran menyeluruh dari Data Flow Diagram (DFD) suatu system yang ada.
4. *Data Flow Diagram* adalah Suatu cara untuk menggambarkan aliran data di alam sistem dengan terstruktur dan jelas dalam suatu sistem dan mengkaji setiap proses yang akan dilakukan. Dalam perancangan sistem informasi penggunaan dfd adalah suatu cara yang mungkin harus digunakan karena akan memudahkan sistem yang akan penulis buat nantinya.
5. *Conceptual Data Models (CDM)* merupakan organisasi logical database dan biasanya konsep database-nya berupa Entity Relationship Diagram (ERD). Organisasi logical database harus mampu memenuhi keperluan untuk melakukan akses database, memodifikasi database, penggabungan database, dan lain-lain.
6. *Physical Data Models (PDM)* merupakan organisasi physical database yang mendefinisikan struktur file, format record, ciri proses yang bergantung pada Hardware dan karakteristik dari DBMS itu sendiri.
7. *Simbol Data Flow Diagram (DFD)*, antara lain:
 - a *External Entity* → merupakan kesatuan di luar lingkungan sistem yang dapat berupa orang, organisasi dan yang sebagai akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

- b *Data Flow* → menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. arus data ini mengalir di antara proses, data store, external entity.
- c *Proses* → merupakan kegiatan yang dilakukan oleh komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar proses.
- d *Data Store* → merupakan simpanan dari data yang berupa file atau data base dari komputer, arsip, atau catatan manual.

”Menurut Lukas H. C. bahwa suatu kegiatan dari prosedur-prosedure yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi”.

3.3 Sistem Penjualan dan Pembelian

Para pengusaha biasanya membeli barang dari beberapa pemasok, kemudian menjualnya kembali untuk mendapatkan laba. Untuk mencatat dan mengolah proses pembelian dan penjualan tersebut memerlukan metode khusus untuk dapat menstabilkan harga jual, sehingga naik turun harga tidak menyebabkan perusahaan tersebut merugi. Daftar barang yang dibeli dimasukkan dalam faktur pembelian. Kemudian data dari faktur tersebut disimpan ke komputer untuk diproses lebih lanjut.

Menurut Amir Abadi Yusuf, dalam bukunya yang berjudul ”Sistem Informasi Akuntansi” yaitu order penjualan merupakan penghubung antara beragam fungsi yang diperlukan untuk memproses order pelanggan. Adapun

fungsi-fungsi tersebut adalah order penjualan, produk jadi. Fungsi order penjualan mengawali pemrosesan order pelanggan dengan menyiapkan order penjualan. Order penjualan memuat deskripsi mengenai produk, harga pokok, keterangan mengenai pelanggan, seperti nama, alamat. Order pembelian akan dilakukan jika informasi data stock yang ada dalam database menunjukkan stock yang harus dibeli.

3.4 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan program utama yang digunakan untuk menyelesaikan program ini. Software ini termasuk bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup MW-Windows. Microsoft Visual Basic 6.0 hampir dapat memanfaatkan seluruh kemudahan dan kecanggihan yang dimiliki oleh sistem operasi Windows. Dengan fasilitas objek oriented Programming (OOP), software ini menyediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah dipakai. Beberapa objek dan komponen yang tersedia pada Visual Basic 6.0.

3.5 Seagate Crystal Reports 7

Crystal Reports merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan (*Linkage*). Mencetak dengan Crystal Reports banyak tersedia objek-objek maupun komponen yang mudah digunakan. Kutipan dari buku "Database Visual Basic 6.0 dengan SQL Server". Crystal Reports sudah disediakan di dalam Visual Basic mulai versi 3.0 sebagai tool pelengkap.

Crystal Reports sangat mudah digunakan untuk pembuatan program dan juga sangat sedikit kode program yang digunakan untuk menampilkannya ke dalam program. Selain itu, Crystal Reports dapat menyesuaikan dengan berbagai macam bahasa pemrograman dan memiliki fasilitas import hasil laporan yang mendukung untuk digunakan di Microsoft Word, Excel, Access, Adobe Acrobat Reader, HTML dan sebagainya.

3.6 Microsoft SQL Server 2000

SQL Server dikenal sudah cukup lama. SQL Server merupakan bagian dari produk Back Office Microsoft. SQL Server pun telah mengalami sejumlah versi untuk mencapai kestabilannya. Dengan SQL Server anda dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Memodifikasi struktur database
2. Mengubah, mengisi, menghapus isi database.
3. Mentransfer data antara database yang berbeda.

Perintah yang sering digunakan adalah perintah seperti select. Menurut Tim Litbang MADCOMS, dalam bukunya yang berjudul "Database Visual Basic 6.0 dengan SQL".

Microsoft SQL Server merupakan database yang biasa digunakan untuk implementasi client-server. Penggunaan dari database ini cukup mudah untuk dimengerti, karena bahasa query yang digunakan hampir sama dengan rata-rata database yang tersedia. Microsoft SQL Server juga memiliki kapasitas yang cukup besar dalam penyimpanan data-data di dalam databasenya.

BAB IV ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada analisa sistem dan desain system ini berisikan tentang system yang berhubungan dengan pembuatan system informasi akuntansi bengkel di P.A.P Motor yaitu:

4.1 Analisa Sistem

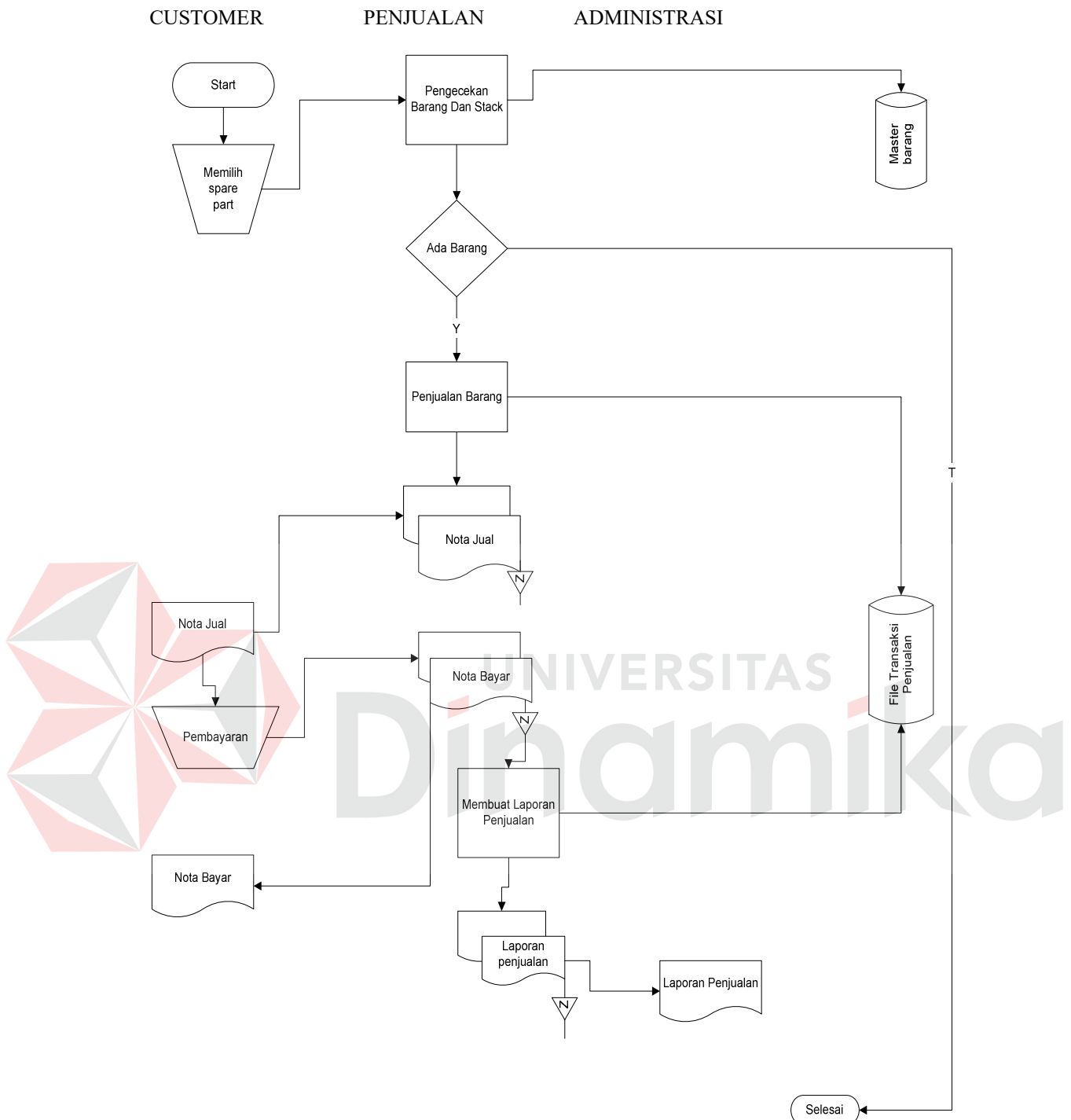
Analisa sistem merupakan tahap penguraian dari system informasi yang utuh kedalam sub system yang dimaksud. Mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang ada serta kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan. Analisis sistem mempunyai tugas mempelajari masalah dan lingkungan masalah yang, diperbaiki dan mengajukan alternatif penyelesaian masalah

4.2 Desain sistem

Desain Sistem adalah Suatu cara untuk menggambarkan aliran data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas dalam suatu sistem dan mengkaji setiap proses yang akan dilakukan. Dalam perancangan sistem informasi penggunaan DFD adalah suatu cara yang mungkin harus digunakan karena akan memudahkan sistem yang akan dibuat.

4.2.1 Sistem Flow

System Flow merupakan suatu arus data diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja dari sistem yang sudah terkomputerisasi. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar dibawa ini.

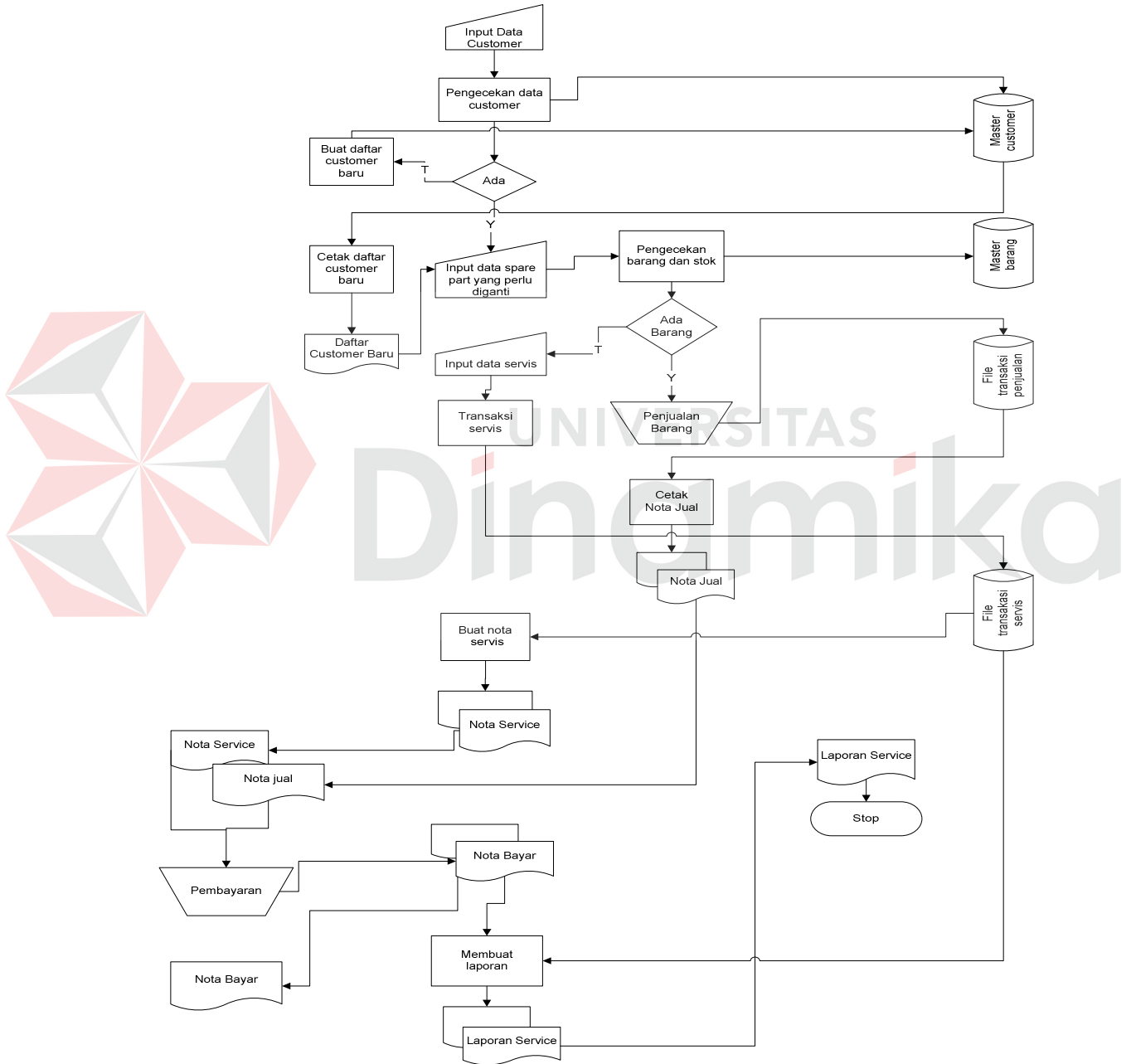


Gambar 4.1. Sistem Flow Komputerisasi Penjualan

Pada gambar 4.1 proses penjualan dimulai dari customer memilih spare part dan kemudian bagian penjualan akan melakukan pengecekan barang jika barang

pembayaran dan dicatat pada file transaksi pembelian, tapi jika barang tidak sesuai atau rusak akan dibuatkan nota retur dan akan dicatat pada file retur. Proses pembuatan laporan berdasarkan pada file transaksi pembelian.

CUSTOMER SERVICE PENJUALAN ADMINISTRASI



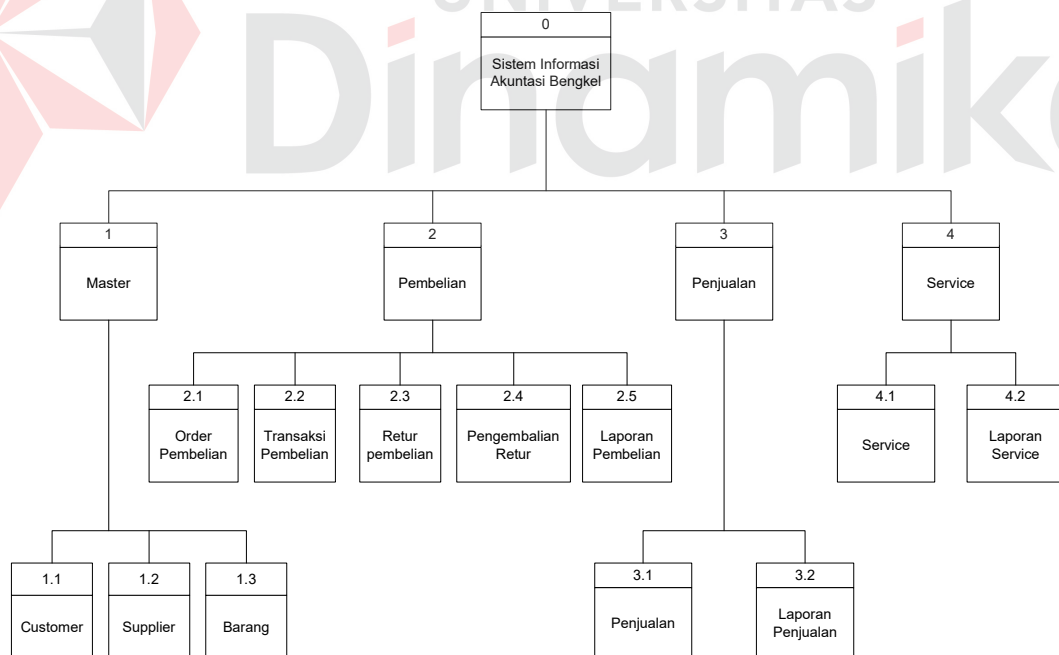
Gambar 4.3 Sistem Flow Komputerisasi Service

Pada gambar 4.3 proses service dimulai dari input data customer, selanjutnya dilakukan pengecekan data customer, kemudian input data spare part yang perlu diganti. Bagian penjualan akan melakukan proses pengecekan barang. Selanjutnya input data service. Terakhir laporan service akan dibuat berdasarkan pada file transaksi service, sedangkan proses pembuatn laporan penjualan berdasarkan pada file transaksi penjualan.

4.2.2 Hierarchy Chart

Hierarchy Chart adalah gambaran system secara menyeluruh yang merupakan hierarki proses yang ada dalam system, dan dari proses yang paling global sampai proses yang paling kecil. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar

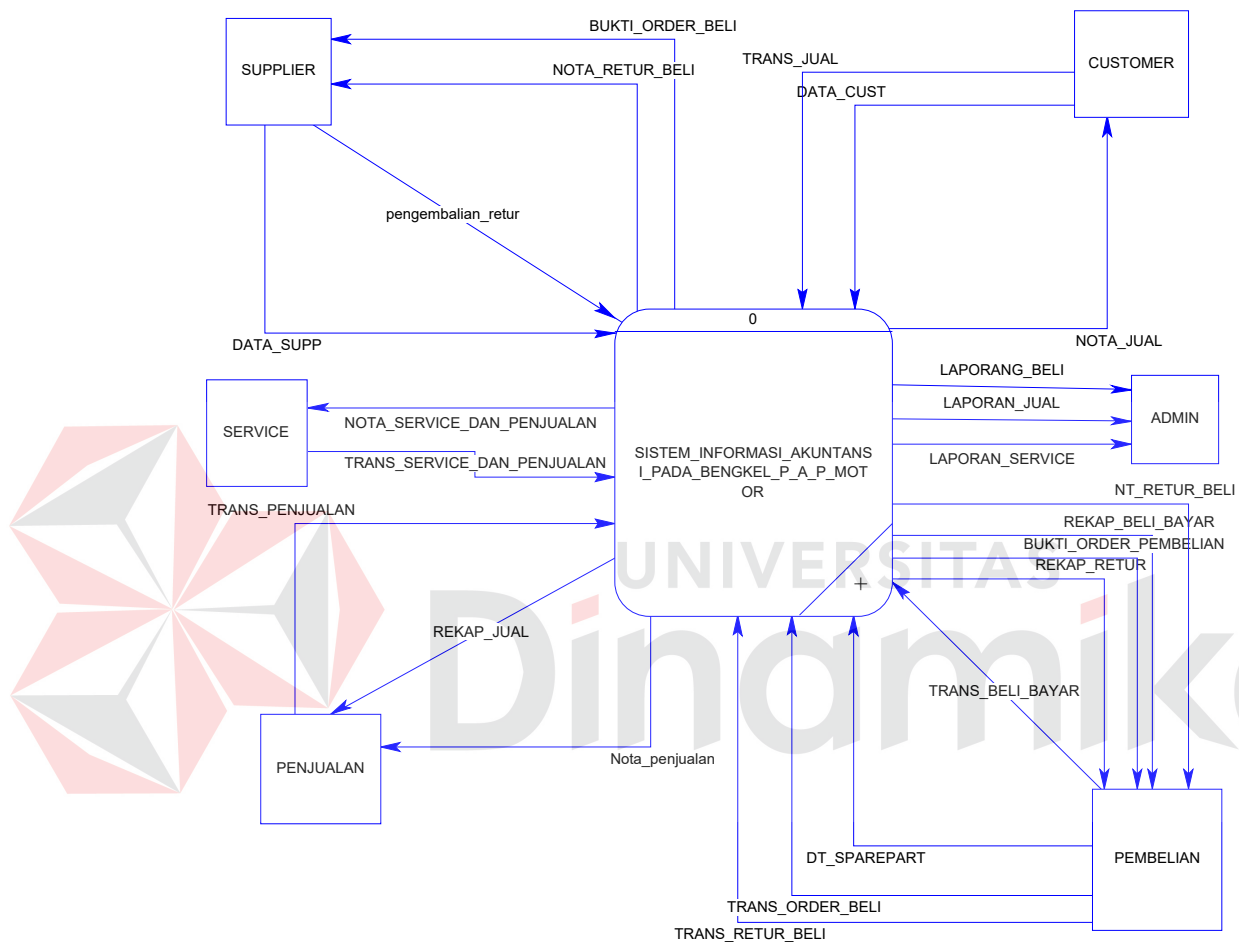
4.4.



Gambar 4.4 Gambar HIPO Bengkel P.A.P Motor

4.2.3 Context Diagram

Context Diagram merupakan gambaran menyeluruh dari Data Flow Diagram (DFD) suatu system yang ada. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar 4.5

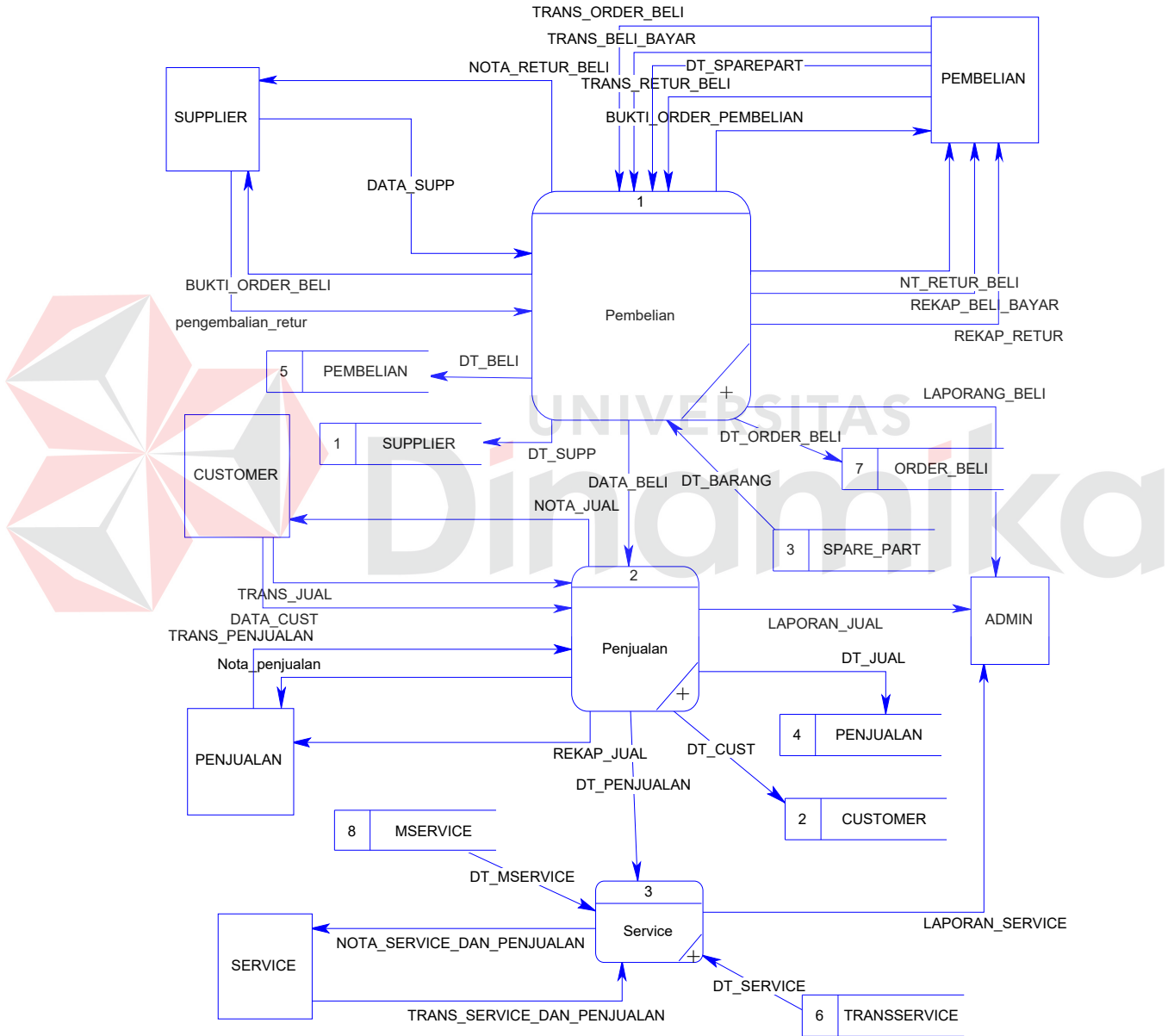


Gambar 4.5 Gambar Context Diagram

Pada gambar 4.5 diatas context diagram terdiri dari satu proses yaitu Sistem Informasi Akuntansi Bengkel P.A.P Motor. Context Diagram tersebut mempunyai enam *entity* yaitu supplier, customer, pembelian, penjualan, service dan admin.

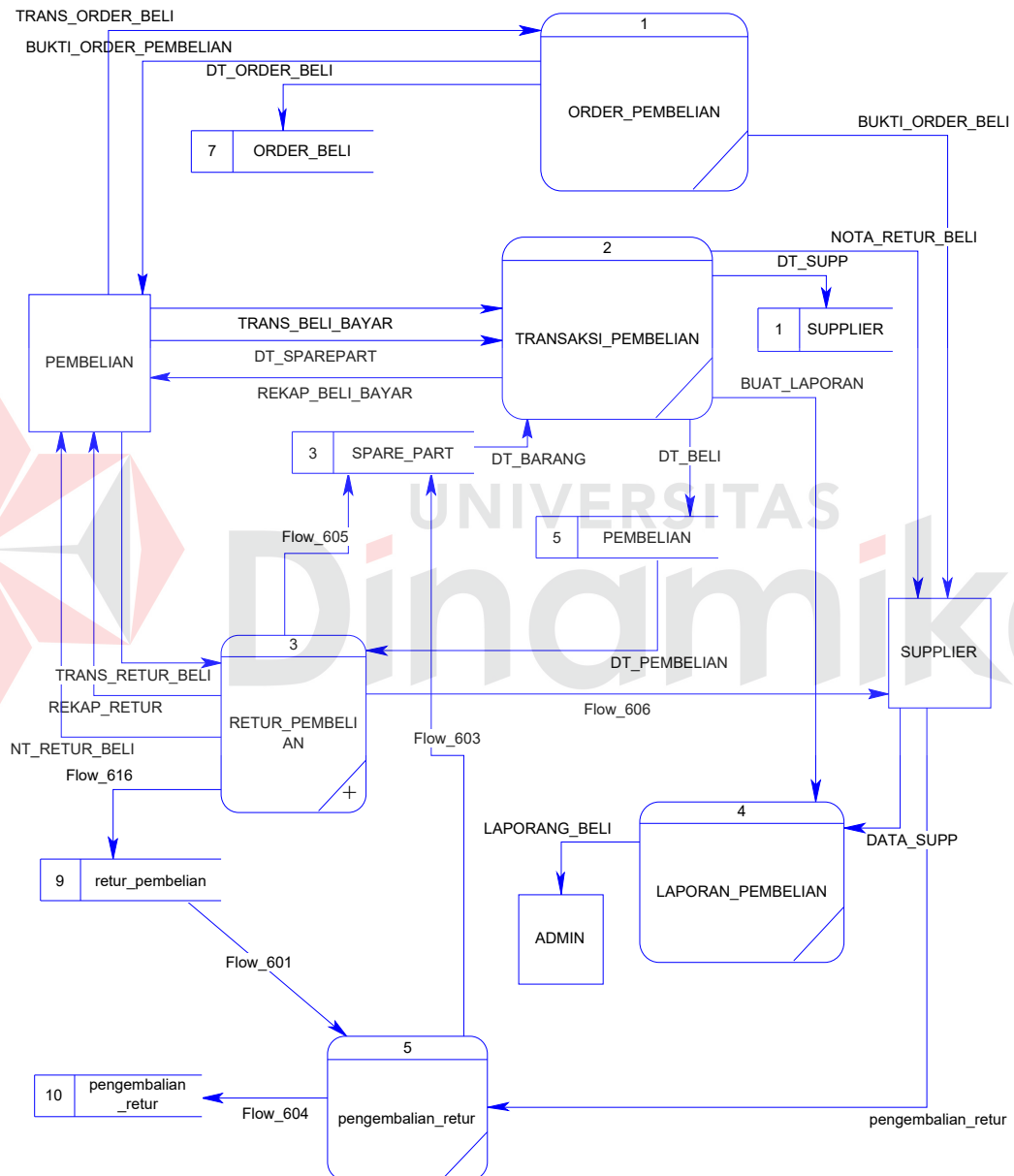
4.2.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Merupakan alat yang digunakan pada metodologi untuk pengembangan sistem yang terstruktur (structured analysis and design) dan merupakan dokumentasi dari sistem yang baik. Data Flow Diagram (DFD) dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



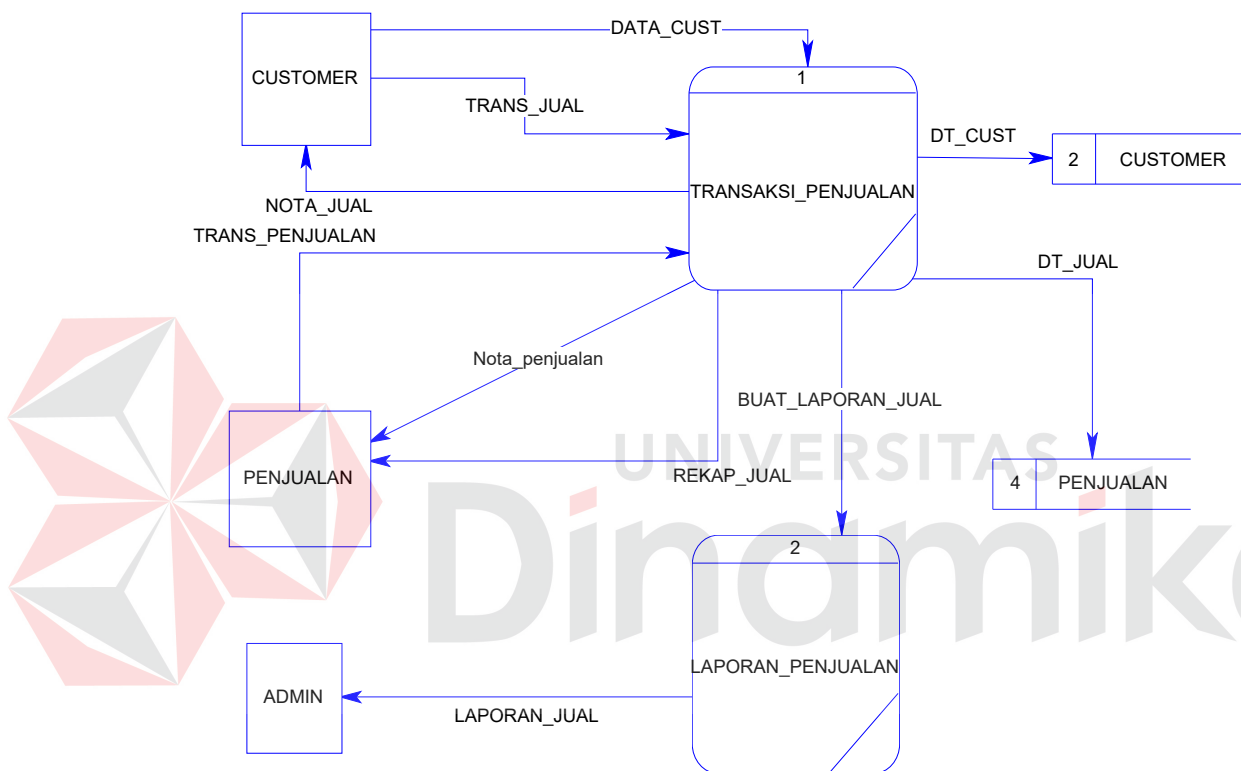
Gambar 4.6. Gambar DFD Level 0 Sistem informasi Akuntansi Bengkel P.A.P Motor

Pada gambar 4.6 DFD level 0 diatas terdapat 3 proses yaitu Pembelian, Penjualan dan Service.



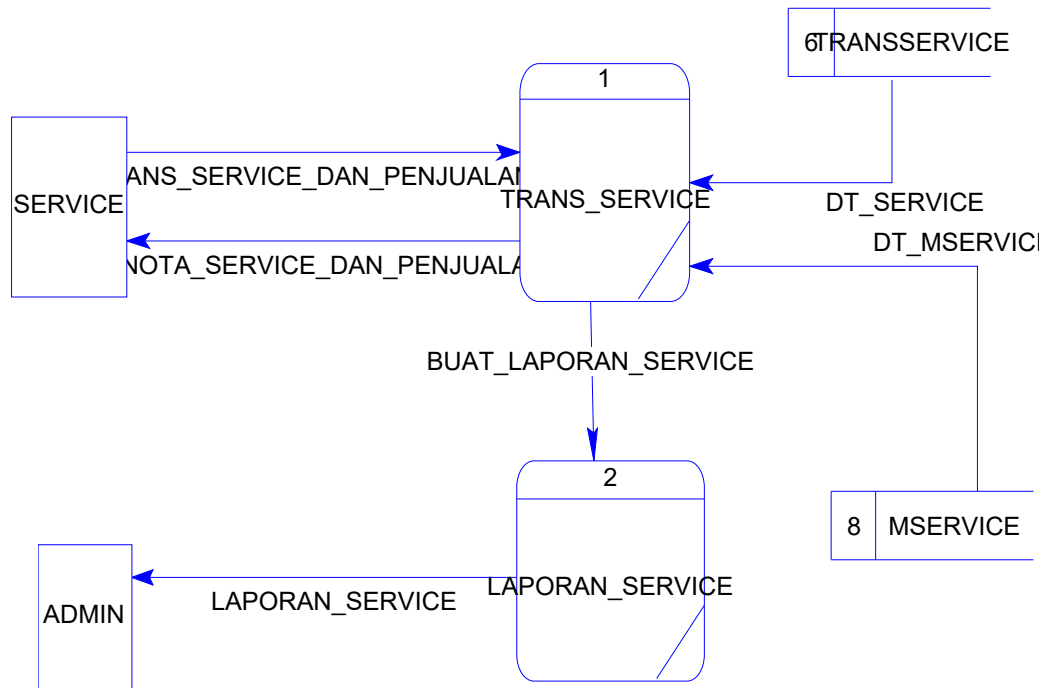
Gambar 4.7 Gambar DFD level 1 Pada Proses Pembelian

Pada gambar 4.7 DFD level 1 proses pembelian terdapat empat sub proses dari proses pembelian yaitu proses yang pertama order pembelian, proses yang kedua adalah transaksi pembelian, proses yang ketiga adalah retur pembelian dan proses yang keempat adalah membuat laporan pembelian



Gambar 4.8 Gambar DFD level 1 Pada Proses Penjualan

Pada gambar 4.8 DFD level 1 proses penjualan terdapat dua subproses dari proses penjualan yaitu proses yang pertama transaksi penjualan yang terhubung pada tabel penjualan dan tabel customer, proses yang kedua membuat laporan penjualan

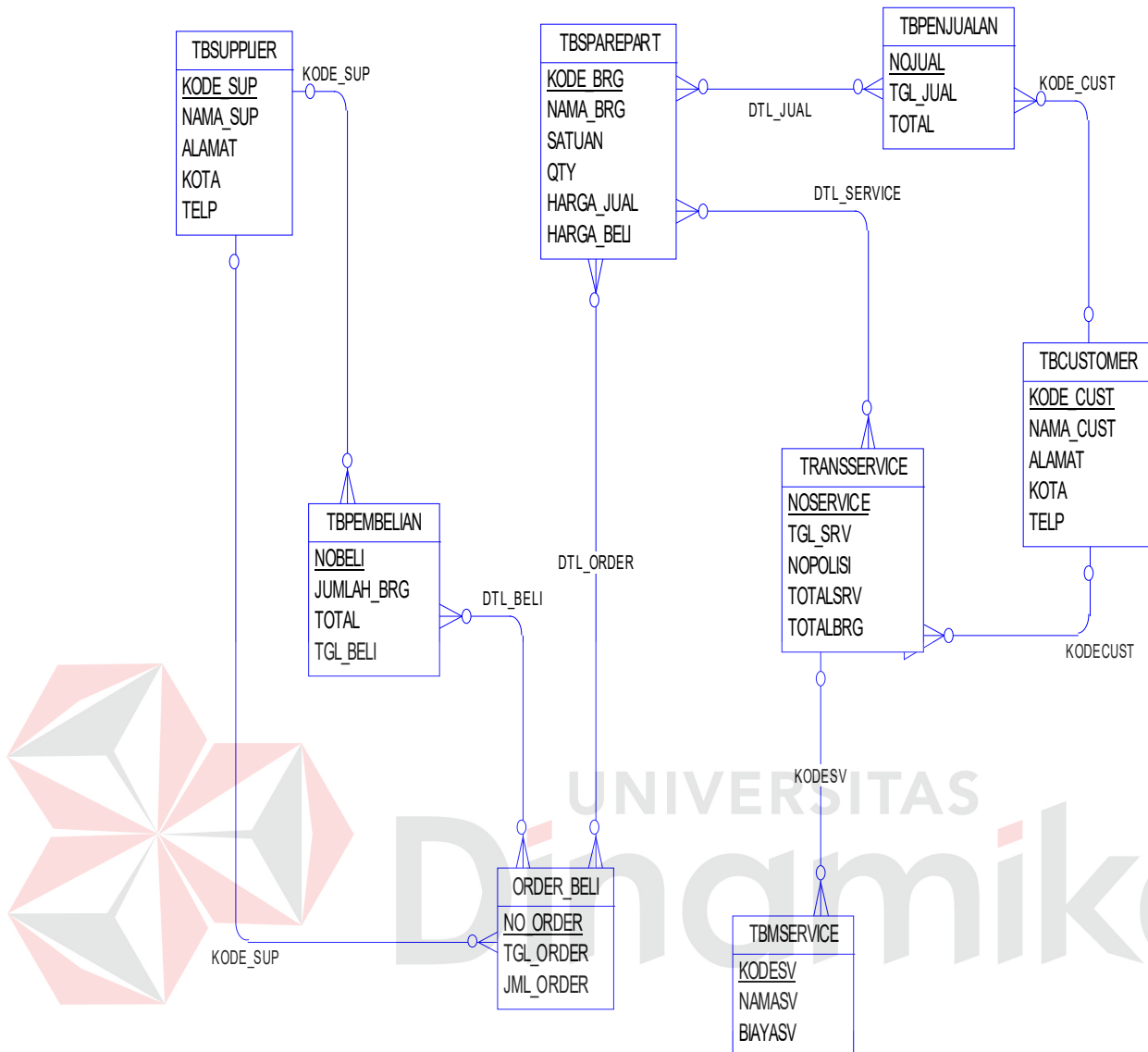


Gambar 4.9 Gambar DFD level 1 Pada Proses Service

Pada gambar 4.9 DFD level 1 proses service terdapat dua sub proses dari proses service yaitu proses yang pertama transaksi service dimana sistem terhubung dengan dua tabel yaitu tabel transaksi service dan tabel master service lalu proses yang kedua membuat laporan service

4.2.5 Conceptual Data Models

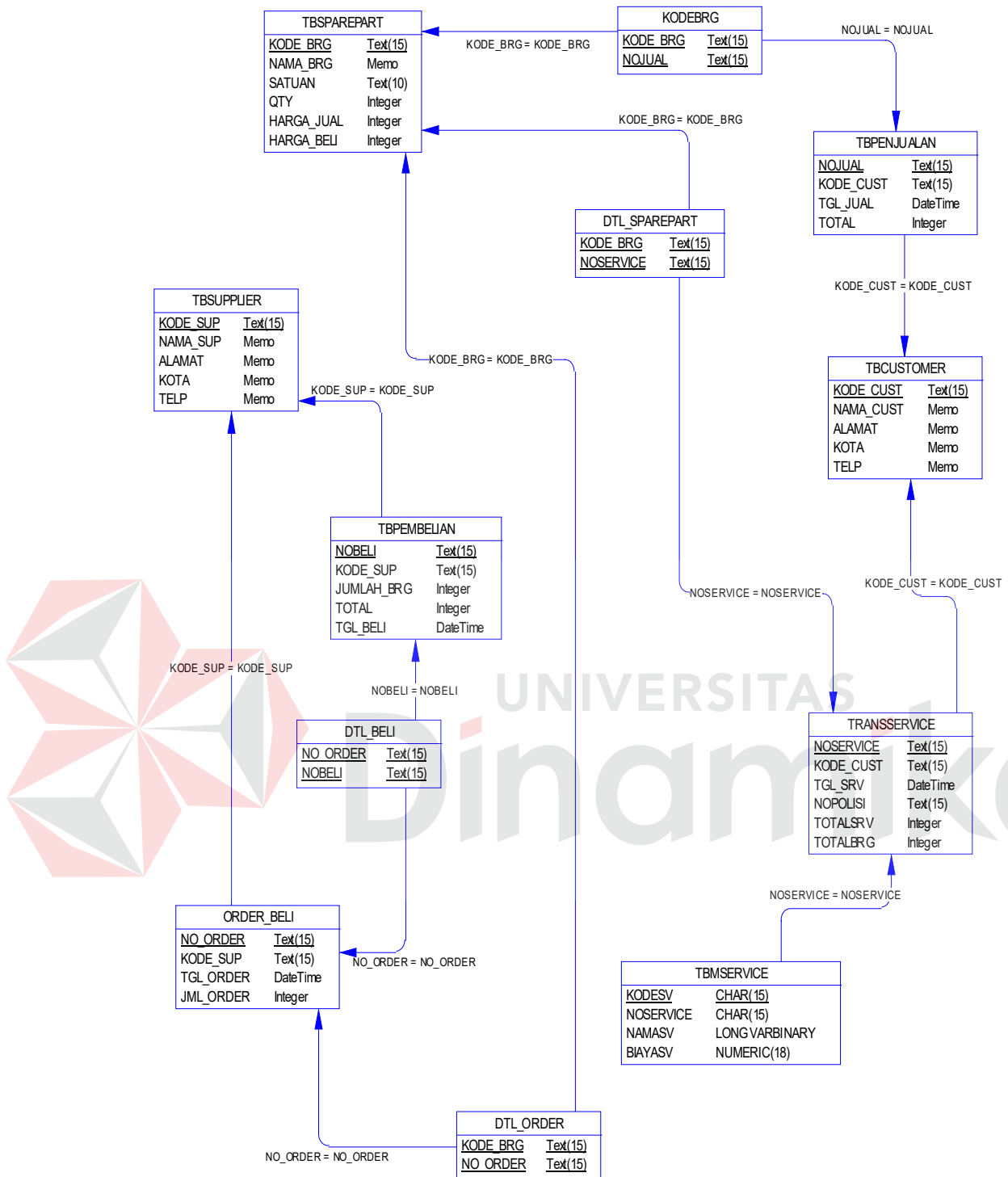
Conceptual Data Models (CDM) merupakan organisasi logical database dan biasanya konsep database-nya berupa Entity Relationship Diagram (ERD). Organisasi logical database harus mampu memenuhi keperluan untuk melakukan akses database, memodifikasi database, penggabungan database dan lain-lain.



Gambar 4.10 CDM

4.2.6 Physical Data Models

Physical Data Models (PDM) merupakan organisasi physical database yang mendefinisikan struktur file, format record, ciri proses yang bergantung pada Hardware dan karakteristik dari DBMS itu sendiri



Gambar 4.11 PDM

4.2.7 Struktur File

Perancangan database aplikasi ini mengacu pada ER-Diagram yang dibuat.

1. Nama table : Tabel TBSPAREPART.mdb
- Fungsi : Untuk Mencatat data Spare part
- Primary Key : KODE_BRG
- Foreign Key :

Tabel 4.1 TBSPAREPART

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	KODE_BRG	Text	15	PK,NN
2	NAMA_BRG	Text	50	NN
3	SATUAN	Text	10	NN
4	QTY	Text	15	NN
5	HARGA_JUAL	Number	18	NN
6	HARGA_BELI	Number	18	NN

2. Nama table : Tabel TBSUPPLIER.mdb
- Fungsi : Untuk Mencatat data Supplier
- Primary Key : KODE_SUP
- Foreign Key : -

Tabel 4.2 TBSUPPLIER

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	KODE_SUP	Text	15	PK,NN
2	NAMA_SUP	Text	50	NN
3	ALAMAT	Text	50	NN
4	KOTA	Text	50	NN
5	TELP	Text	15	NN

3. Nama table : Tabel TBMSERVICE.mdb

Fungsi : Untuk Mencatat data Service

Primary Key : KODESV

Foreign Key : NOSERVICE

Tabel 4.3 TBMSERVICE

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	KODESV	Text	15	PK,NN
2	NOSERVICE	Text	15	FK
3	NAMASV	Text	50	NN
4	BIAYASV	Number	18	NN

4. Nama table : Tabel TBCUSTOMER.mdb

Fungsi : Untuk Mencatat data Customer

Primary Key : KODE_CUST

Foreign Key : -

Tabel 4.4 TBCUSTOMER

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	KODE_CUST	Text	15	PK,NN
2	NAMA_CUST	Text	50	NN
3	ALAMAT	Text	50	NN
4	KOTA	Text	50	NN
5	TELP	Text	15	NN

5. Nama table : Tabel TBPEMBELIAN.mdb

Fungsi : Untuk Mencatat data Pembelian

Primary Key : NOBELI

Foreign Key : KODE_SUP

Tabel 4.5 TBPEMBELIAN

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	NOBELI	Text	15	PK,NN
2	JUMLAH_BRG	Number	10	NN
3	TOTAL	Number	20	NN
4	TGL_BELI	DateTime	-	-
5	KODE_SUP	Text	15	FK

6. Nama table : Tabel ORDER_BELI.mdb
 Fungsi : Untuk Mencatat data order beli
 Primary Key : NO_ORDER
 Foreign Key : KODE_SUP

Tabel 4.6 Order Beli

No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	NO_ORDER	Text	15	PK,NN
2	TGL_ORDER	DateTime	-	NN
3	JML_ORDER	Number	20	NN
4	KODE_SUP	Text	15	FK

7. Nama table : Tabel TBPENJUALAN.mdb
 Fungsi : Untuk Mencatat data penjualan
 Primary Key : NOJUAL
 Foreign Key :KODE_CUST

Tabel 4.7 Penjualan

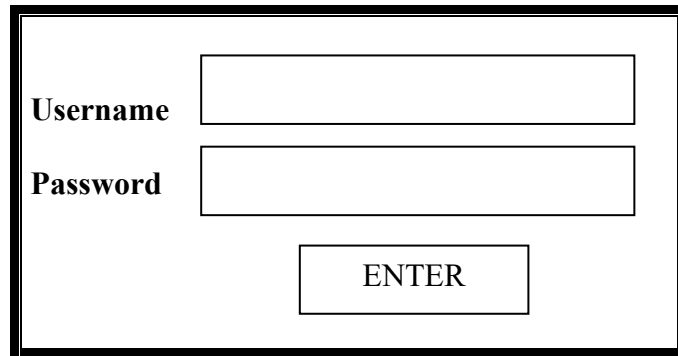
No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	NOJUAL	Text	15	PK,NN
2	TGL_JUAL	DateTime	3	NN
3	TOTAL	Number	20	NN
4	KODE_CUST	Text	15	FK

8. Nama table : Tabel TRANSSERVICE.mdb
- Fungsi : Untuk Mencatat data transaksi service
- Primary Key : NOSERVICE
- Foreign Key : KODE_CUST

Tabel 4.8 Transaksi Service

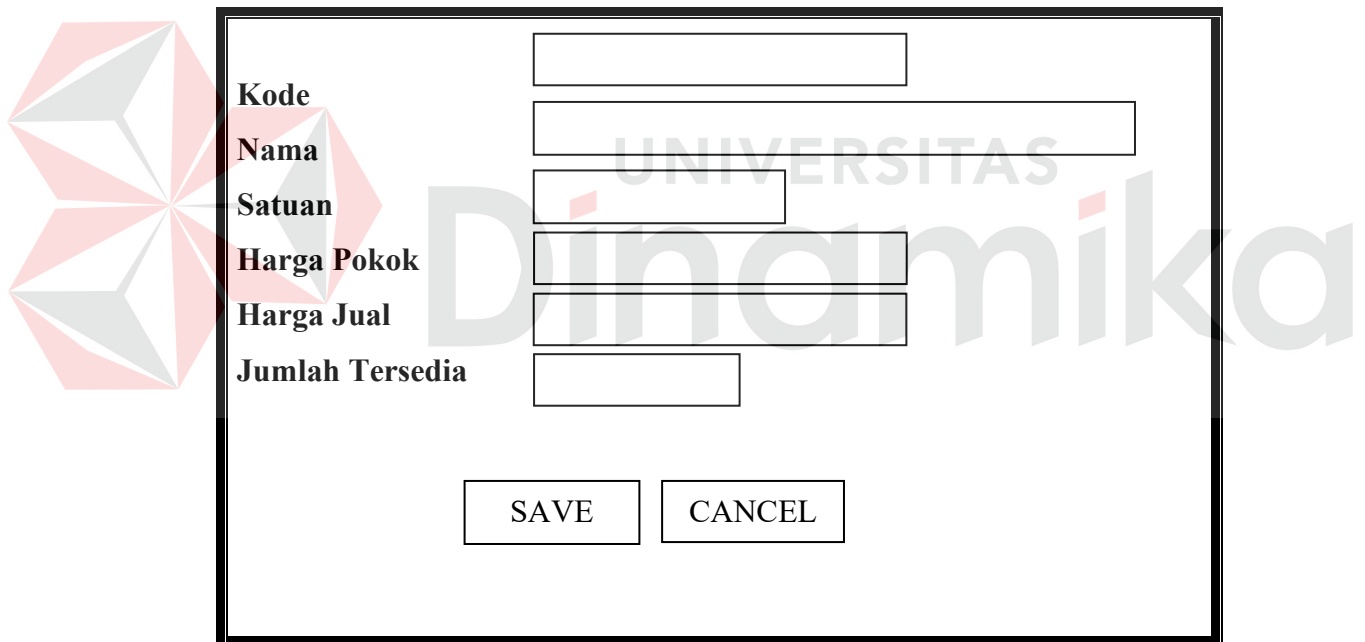
No	Nama Field	Data Type	Length	Constraint
1	NOSERVICE	Text	15	PK,NN
2	TGL_SRV	DateTime	-	NN
3	NOPOLISI	Text	15	NN
4	TOTALSRV	Number	20	NN
5	TOTALBRG	Number	20	NN
6	KODE_CUST	Text	15	FK

4.2.8 Desain Input Output



A login form design enclosed in a double-line border. It features two input fields: the top one is labeled "Username" and the bottom one is labeled "Password". Below these fields is a rectangular button labeled "ENTER".

Gambar 4.12 Gambar Desain Input Login

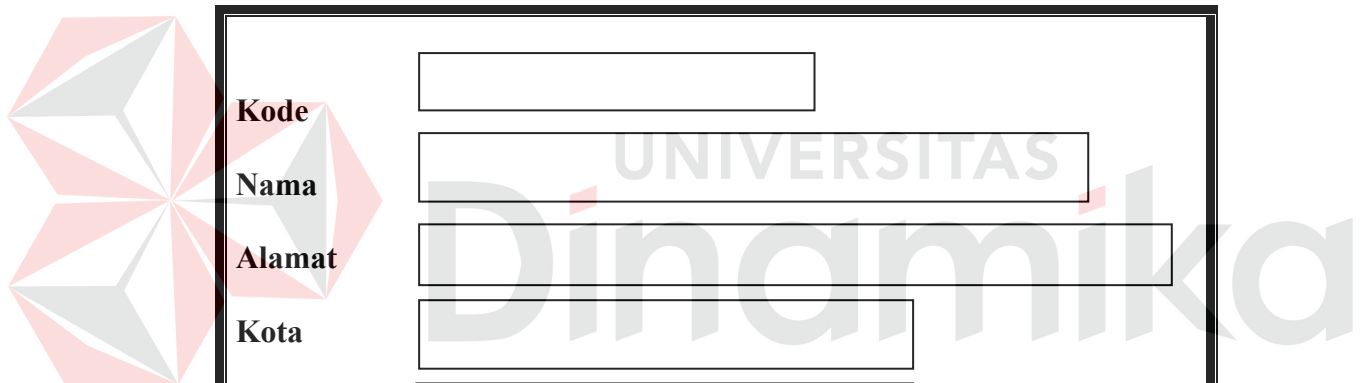


A form design for "Master Spare part" enclosed in a double-line border. On the left side, there is a red and white geometric logo. The form contains six input fields with labels to their left: "Kode", "Nama", "Satuan", "Harga Pokok", "Harga Jual", and "Jumlah Tersedia". At the bottom of the form are two buttons labeled "SAVE" and "CANCEL". A large, semi-transparent watermark "UNIVERSITAS Dinamika" is overlaid across the center of the form.

Gambar 4.13 Gambar Desain Input Master Spare part

Kode	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota / Negara	<input type="text"/>
No.Telp	<input type="text"/>
	<input type="button" value="SAVE"/> <input type="button" value="CANCEL"/>

Gambar 4.14 Gambar Desain Input Master Customer



Kode	<input type="text"/>		
Nama	<input type="text"/>		
Alamat	<input type="text"/>		
Kota	<input type="text"/>		
Negara	<input type="text"/>		
Telp	<input type="text"/>	Contact	<input type="text"/>
	<input type="button" value="SAVE"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>	

Gambar 4.15 Gambar Desain Input Master Supplier

Kode

Satuan

SAVE CANCEL

Gambar 4.16 Gambar Desain Input Master Satuan

Kode

Jenis Service

Biaya

SAVE CANCEL

Gambar 4.17 Gambar Desain Input Master Service

Form Pembelian Barang

No Beli

Supplier

Alamat

Kota/Negara

Keterangan

Tanggal 12/17/2005

Save Cancel

O/T	No PO	Kode	Nama Barang	Qty	Harga	Total
*						

TOTAL

Gambar 4.18 Gambar Desain Input Transaksi Pembelian

Form Order Pembelian

Nomer: Tanggal: 1/11/2006

Supplier:

Alamat:

Kota:

Ket:

Kode	Nama Barang	Qty	Harga	Total
*	<input type="text"/>	<input type="text"/>		

Save Cancel Total

Gambar 4.19 Gambar Desain Input Order Pembelian

Form Retur Pembelian

No beli: Tanggal: 2/7/2005

Supplier:

Alamat:

Kota:

Keterangan:

Kode	Nama Barang	Qty	Retur	Tot. Qty	Harga
*	<input type="text"/>	<input type="text"/>			

Save Cancel

TOTAL

Gambar 4.20 Gambar Desain Input Retur Pembelian

Form Pengembalian Retur Beli

No. Retur Tanggal

Supplier

Alamat

Kota

Keterangan

Save Cancel

Kode	Nama SparePart	QTY	Retur	Tot. QTY	Harga
*					

TOTAL

Gambar 4.21 Gambar Desain Input Pengembalian Retur

Form Penjualan

No. Jual Tanggal

Customer

Alamat

Kota

Keterangan

Save Cancel

Kode	Nama Barang	Qty	Harga
*			

TOTAL

Gambar 4.22 Gambar Desain Input Transaksi Penjualan

Form Transaksi Service

No. Service Montir

No. Polisi

Merk/Jenis Tahun Warna

Pelanggan

Alamat Telepon

Tgl. Masuk Tgl. Keluar

Jenis Service

Kode	Service	Biaya Service
*		

Kode	Nama Barang	Qty	Harga
*			

Total Service

Total Barang

Grand Total

Gambar 4.23 Gambar Desain Input Transaksi Service

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER CUSTOMER

Kode	Nama	Alamat	Kota	Telp

Gambar 4.24 Gambar Desain Output Laporan Master Customer

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER SUPPLIER

Kode	Nama	Alamat	Kota
------	------	--------	------

Gambar 4.25 Gambar Desain Output Laporan Master Supplier

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER BARANG

Kode	Nama	Harga Pokok	Harga Jual	Stok
------	------	-------------	------------	------

Gambar 4.26 Gambar Desain Output Laporan Master Barang

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN ORDER PEMBELIAN
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal	No. PO	Supplier	Qty l	Harga	Sub Total	Grand
TOTAL :						

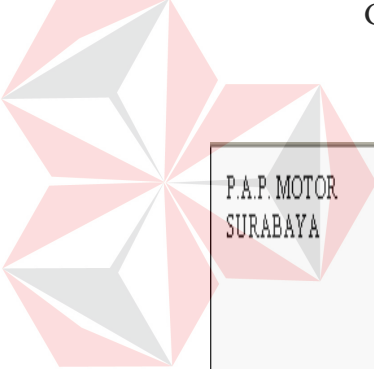
Gambar 4.27 Gambar Desain Output Laporan Order Pembelian

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN PEMBELIAN
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal	No.Beli Barang	Supplier	Qty 1	Harga	Sub Total
TOTAL :					

Gambar 4.28 Gambar Desain Output Laporan Pembelian



P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN RETUR PEMBELIAN
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal Kode	No RtBeli Nama Barang	Kode	Supplier	Qty	Retur	Total Qty	Harga	Total
GRAND TOTAL								_____
								=====

Gambar 4.29 Gambar Desain Output Laporan Retur Pembelian

P.A.P. MOTOR SURABAYA						
LAPORAN PENJUALAN						
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006						
Tanggal	No. Beli Barang	Supplier	Qty 1	Harga	Sub Total	
					TOTAL :	

Gambar 4.30 Gambar Desain Output Laporan Penjualan

P.A.P. MOTOR SURABAYA						
LAPORAN SERVICE						
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006						
Tanggal	No Service	Jenis Service Nama Brg	Qty	Harga	Total Service Total Spare part	Grand Total

Gambar 4.31 Gambar Desain Output Laporan Service

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

5.1 Sistem yang Digunakan (H/W & S/W)

Sistem yang digunakan untuk pembuatan program system informasi ini adalah:

1. Perangkat Lunak (Software)
 - a. Microsoft Visual Basic 6.0
 - b. Microsoft SQL Server 2000
 - c. Power Designer 6 32 bit
 - d. Visio 2000
2. Perangkat Keras (Hardware)
 - a. Processor Pentium 4
 - b. Memory 384 Mb
 - c. VGA Card
 - d. Hard Disk 40
 - e. Printer EPSON CYTLUS C45

5.2 Cara Setup Program

Untuk dapat menggunakan program ini terlebih dahulu dalam suatu komputer harus sudah memiliki beberapa software pendukung yang mempengaruhi jalannya program yaitu:

- a. Microsoft SQL Server 2000
- b. Microsoft Visual Basic 6.0
- c. Crystal Repots 8

Setelah semua komponen tersebut terpenuhi maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat suatu database yang diberi nama “dbbengkel” untuk sistem informasi akuntansi bengkel. Setelah itu barulah program dijalankan dengan beberapa form-form yang ada. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan di sub 5.3 yaitu penjelasan pemakaian program.

5.3 Penjelasan Pemakaian Program

Pada sub ini akan dijelaskan bagaimana cara menjalankan form-form yang akan dibutuhkan pada pembuatan sistem informasi akuntansi bengkel ini.

A. Menu utama

Pada Form utama, yang terdapat beberapa menu yaitu File, Master, Pembelian, Penjualan, dan Servis, Laporan yang didalamnya berisi antara lain:

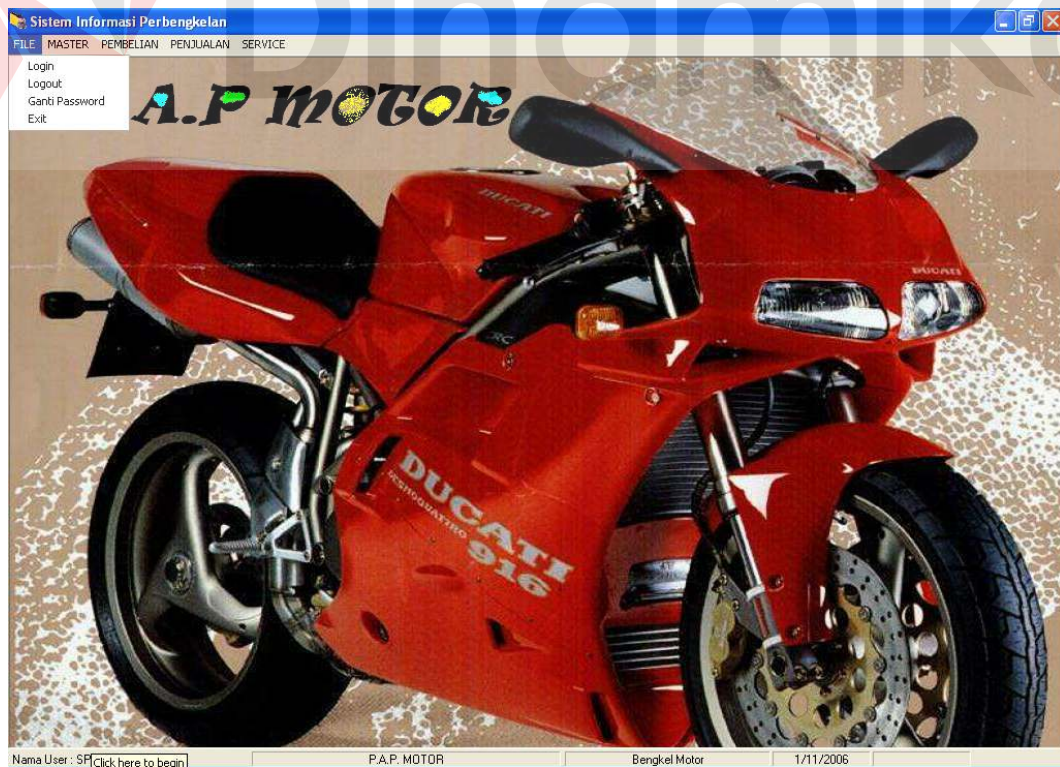
1. Menu *File*, yang terdapat 4 buah submenu yaitu:
 - a. Submenu Login digunakan untuk menampilkan form login.
 - b. Submenu Logout digunakan untuk menampilkan form logout.
 - c. Submenu chnge password digunakan untuk menampilkan form change password.
 - d. Submenu exit digunakan apabila ingin keluar dari program.
2. Menu *Master*, yang terdapat 6 buah submenu yaitu:
 - a. Submenu Customer digunakan untuk menampilkan form Customer.
 - b. Submenu Supplier digunakan untuk menampilkan form Supplier.
 - c. Submenu Barang digunakan untuk menampilkan form Barang.
 - d. Submenu Satuan digunakan untuk menentukan satuan dari masing-masing spare part
 - e. Submenu Service digunakan untuk mengetahui jenis service beserta biayanya

- f. Submenu Laporan digunakan untuk menampilkan laporan dari masing-masing master
3. Menu Pembelian, yang terdapat empat buah submenu yaitu:
 - a. Submenu order pembelian digunakan untuk menampilkan form order pembelian beserta detail order pembelian dan mencetak report order pembelian
 - b. Submenu transaksi pembelian digunakan untuk menampilkan form transaksi pembelian beserta detail pembelian dan mencetak report pembelian.
 - c. Submenu retur pembelian digunakan untuk menampilkan form retur pembelian beserta detail retur pembelian dan mencetak report retur pembelian.
 - d. Submenu laporan digunakan untuk menampilkan laporan dari order pembelian, transaksi pembelian dan retur pembelian
 4. Menu Penjualan, yang terdapat dua buah submenu yaitu:
 - a. Submenu Transaksi penjualan digunakan untuk menampilkan form transaksi penjualan beserta detail penjualan dan mencetak report penjualan.
 - b. Submenu laporan untuk menampilkan laporan dari transaksi penjualan
 5. Menu Service, yang terdapat dua buah submenu yaitu:
 - a. Submenu Transaksi service digunakan untuk menampilkan form transaksi service beserta detail service ditambah detail penjualan dan mencetak report service.
 - b. Submenu Laporan digunakan untuk menampilkan laporan transaksi service

Dari penjelasan Form utama diatas untuk lebih Jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 5.1



Gambar 5.1 Form Menu Utama



Gambar 5.2 Form Menu File

Gambar 5.3 Form Login

Gambar 5.4 Form Master

B. Form Master Customer

Pada form master customer ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, find data customer

The image shows a screenshot of a web application window titled "Form Master Customer". The window has a green header with a menu bar containing "FILE", "MASTER", "PEMBELIAN", "PENJUALAN", and "SERVICE". Below the menu bar is a navigation bar with buttons for "Top", "Last", "Prev", "Next", "Add", "Edit", "Delete", "Find", "Browse", "Print", and "Exit". The main content area is a form with the following fields: "Kode" (C0003), "Nama" (RAHMADI), "Alamat" (JL. DHARMAHUSADA II/45), "Kota/Negara" (SURABAYA, INDONESIA), and "Telepon" (8499999). At the bottom right of the form are "Save" and "Cancel" buttons.

Gambar 5.5 Form Master Customer

C. Form Master Supplier

Pada form master supplier ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, find data supplier

Kode	S-0003		
Nama	YAMAHA MOTOR		
Alamat	JL. AYANI 340		
Kota	SURABAYA	Negara	INDONESIA
Telp.	8599987	Contact	SUGENG RIADI

Gambar 5.6 Form Master Supplier

D. Form Master Barang

Pada form master barang ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, find data barang

Kode	SPN002		
Nama	SPION YAMAHA F1		
Satuan	PSG		
Harga Pokok	12,000		
Harga Jual	15,000		
Jumlah Sedia	15		

Gambar 5.7 Form Master Barang

E. Form Master Service

Pada form master service ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, find data service

The image shows a screenshot of a software application window titled "Master Service". The window has a menu bar with "FILE", "MASTER", "PEMBELIAN", "PENJUALAN", and "SERVICE". Below the menu bar is a toolbar with buttons for "Top", "Last", "Prev", "Next", "Add", "Edit", "Delete", "Find", "Browse", "Print", and "Exit". The main area of the window contains a form with three fields: "Kode" with the value "KBL", "Jenis Service" with the value "KABILATOR", and "Biaya" with the value "15,000". At the bottom right of the form, there are two buttons: "Save" and "Cancel".

Gambar 5.8 Form Master Service

F. Form Order Pembelian

Pada form order pembelian ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, print yang digunakan untuk menampilkan faktur order pembelian, find data order pembelian. Selain itu pada form ini akan ditampilkan report. Nomer akan keluar secara urut dan otomatis setelah tekan enter. Untuk nama supplier dan kode cukup tekan shift ? lalu enter maka data akan terisi secara otomatis .

Sistem Informasi Perbengku

FILE MASTER PEMBELIAN PENJUALAN SERVICE

Top Last Prev Next Add Edit Delete Find Browse Print Exit

Form Order Pembelian

Nomer PO-06010001 Tanggal 1/13/2006

Supplier S-0001 PT. KARYA ABADI

Alamat JL. RAWASARI XXIII/7C

Kota BANJARMASIN

Ket

Kode	Nama SparePart	QTY	Harga	Total	
F3 - Selesai Isi Detail		F8 - Hapus Record			
No	Kode	Barang	Qty	Harga	Total
001	KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	10	17,000.00	170,000.00
002	SPN001	SPION SUPRA X	10	10,000.00	100,000.00

Save Cancel

TOTAL 270,000.00

Gambar 5.9 Form Order Pembelian

G. Form Transaksi Pembelian

Pada form transaksi pembelian ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, print yang digunakan untuk menampilkan faktur transaksi pembelian, find data transaksi pembelian. Selain itu pada form ini akan ditampilkan report. No beli akan keluar secara urut dan otomatis setelah tekan enter. Untuk nama supplier cukup tekan shift ? lalu enter maka data akan terisi secara otomatis .

Sistem Informasi Perbengkelan

FILE MASTER PEMBELIAN PENJUALAN SERVICE

Top Last Prev Next Add Edit Delete Find Browse Print Exit

Form Pembelian Barang

No. Beli BL-06010001 Tanggal 1/13/2006

Supplier S-0001 PT. KARYA ABADI

Alamat JL. RAWASARI XXIII/7C

Kota/Negara BANJARMASIN INDONESIA

Keterangan

Save Cancel

O/T	No. PO	Kode	Nama SparePart	QTY	Harga	Total
				0.00	0.00	0.00

F3 - Selesai Isi Detail				F8 - Hapus Record		
No	No PO	Kode	Barang	Qty	Harga	Total
002	PO-06010001	SPN001	SPION SUPRA X	10.00	10.000.00	100.000.00
001	PO-06010001	KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	10.00	17.000.00	170.000.00

TOTAL 270.000.00

Gambar 5.10 Form Transaksi Pembelian

H. Form Retur Pembelian

Pada form retur pembelian ini berfungsi untuk menyimpan, edit, delete, add, browser, print yang digunakan untuk menampilkan retur pembelian, find data retur pembelian. Selain itu pada form ini akan ditampilkan report. No beli akan keluar secara urut dan otomatis setelah tekan enter. Untuk nama supplier dan kode cukup tekan shift ? lalu enter maka data akan terisi secara otomatis

Sistem Informasi Perbengkelan

FILE MASTER PEMBELIAN PENJUALAN SERVICE

Top Last Prev Next Add Edit Delete Find Browse Print Exit

Form Retur Pembelian

No. Beli: BL-06010001 Tanggal: /18/2006

Supplier: S-0001 PT. KARYA ABADI

Alamat: JL. RAWASARI XXIII/7C

Kota: BANJARMASIN

Keterangan:

Save Cancel

Kode	Nama SparePart	QTY	Retur	Tot. QTY	Harga		
F3 - Selesai Isi Detail F8 - Hapus Record							
No	Kode	Barang	Qty	Retur	Tot.	Harga	Total
001	KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	10.00	5.00	5.00	17,000.00	85,000.00

TOTAL 85,000.00

Gambar 5.11 Form Retur Pembelian

I. Form Penjualan

Pada form penjualan ini dapat digunakan untuk menyimpan, add, edit, browser, find, delete data penjualan. No Jual akan tampil secara urut dan otomatis setelah tekan enter. Untuk nama customer dan kode cukup tekan shift ? lalu tekan enter maka data akan tampil secara otomatis sesuai dengan pilihan urut per kode atau tidak yang terdapat pada detail penjualan.

Sistem Informasi Perbengkelan

FILE MASTER PEMBELIAN PENJUALAN SERVICE

Top Last Prev Next Add Edit Delete Find Browse Print Exit

Form Penjualan

No. Jual: SV-0002 Tanggal: 1/18/200E

Customer: MWN MAWAN

Alamat: JL. SEMAMPIR TENGAH

Kota:

Keterangan:

Save Cancel

Kode	Nama Barang	Qty	Harga
		0.00	0.00

F3 - Selesai Isi Detail			F8 - Hapus Record		
No	Kode	Barang	Qty	Harga	Total
▶ 002	KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	1.00	20,000.00	20,000.00

TOTAL 20,000.00

Gambar 5.12 Form Penjualan

J. Form Service

Pada form service ini berfungsi untuk menyimpan, delete, edit, add, browser, print data service dan data penjualan dimana pada form ini terdapat detail penjualan dan detail service itu sendiri. No service akan tampil secara urut dan otomatis, untuk montir, no polisi, merk, warna bisa diisi secara manual. Untuk kode cukup tekan shift? lalu tekan enter maka data akan tampil sesuai pilihan urut perkode atau tidak. Grand total adalah total harga dari biaya service ditambah dengan biaya pembelian spare part oleh customer.

Sistem Informasi Perbengkelan

FILE MASTER PEMBELIAN PENJUALAN SERVICE

Top Last Prev Next Add Edit Delete Find Browse Print Exit

Form Transaksi Service

No. Service SV-0002 **Montir** BASUKI

No. Polisi L5040CQ

Merk/Jenis HONDA SUPRA FIT **Tahun** 2003 **Warna** ORANGE

Pelanggan MWN MAWAN

Alamat JL. SEMAMPIR TENGAH **Telepon** 5991871

Tgl. Masuk 1/18/2006 **Tgl. Keluar** 1/18/2006

Jenis Service

Kode **Service** **Biaya** 0.00

No	Kode	Service	Biaya
▶ 001	GRM	GANTI/MASANG KAMPAS REM	5,000.00

Kode **Nama Barang** **Qty** **Harga**

0.00 0.00

F3 - Selesai Isi Detail			F8 - Hapus Record		
No	Kode	Barang	Qty	Harga	Total
▶ 002	KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	1.00	20,000.00	20,000.00

Total Service 5,000.00

Total Barang 20,000.00

Grand Total 25,000.00

Save Cancel

Gambar 5.13 Form Service

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER CUSTOMER

Kode	Nama	Alamat	Kota	Telp
C0001	BAGUS	SURABAYA	SURABAYA	555555
C0002	UNIX	JL.BAGONG GINAYAN	SURABAYA	5017357

Gambar 5.14 Laporan Master Customer

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER SUPPLIER

Kode	Nama	Alamat	Kota
S-0001	PT. KARYA ABADI	JL. RAWASARI XXIII/7C	BANJARMASIN
S-0002	UD.KARYA SENTOSA	JL.TENDEAN 8	MALANG

Gambar 5.15 Laporan Master Supplier

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN MASTER BARANG

Kode	Nama	Harga Pokok	Harga Jual	Stok
KPS	KAMPAS REM HONDA SUPRA	17,000.00	20,000.00	20.00
SPN001	SPION SUPRA X	10,000.00	15,000.00	7.00
SPN002	SPION YAMAHA F1	12,000.00	15,000.00	20.00

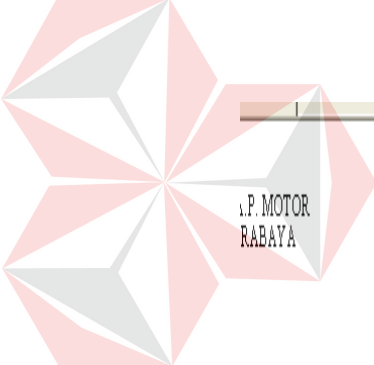
Gambar 5.16 Laporan Master Barang

P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN ORDER PEMBELIAN
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal	No. PO	Supplier	Barang	Qty 1	Harga	Sub Total	Grand
1/11/2006	PO-06010002	UD.KARYA SENT					119,000.00
			* KAMPAS REM HONDA SUPR	7.00	17,000.00	119,000.00	
TOTAL :							119,000.00

Gambar 5.17 Laporan Order Pembelian



P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN PEMBELIAN
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal	No. Beli	Supplier	Barang	Qty 1	Harga	Sub Total	GRAND
1/10/2006	BL-06010001	PT. KARYA ABADI					220,000.00
			* SPION SUPRA X	10.00	10,000.00	100,000.00	
			* SPION YAMAHA FI	10.00	12,000.00	120,000.00	
TOTAL :							220,000.00

Gambar 5.18 Laporan Pembelian

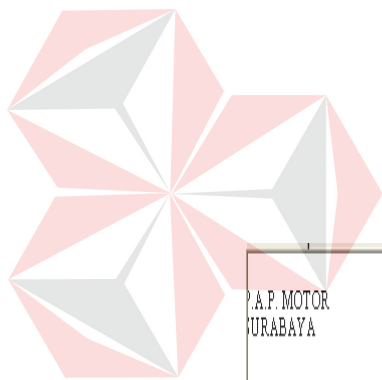
P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN RETUR PEMBELIAN

Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal Kode	No RtBeli Nama Barang	Kode	Supplier	Qty	Retur	Total Qty	Harga	Total
11-Jan-06	BL-06010002	S-0001	PT. KARYA ABADI					
	SPN002	SPION YAMAHA F1		10.00	5.00	5.00	12,000	60,000.00
GRAND TOTAL								60,000.00

Gambar 5.19 Laporan Retur Pembelian



P.A.P. MOTOR
SURABAYA

LAPORAN PENJUALAN

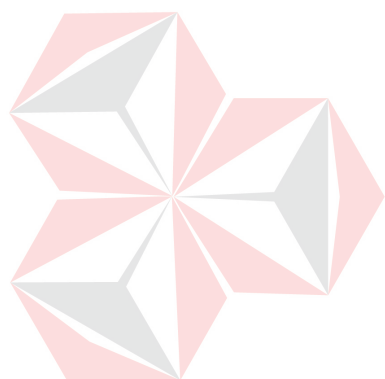
Per Periode 1/11/2006 s/d 1/11/2006

Tanggal	No.Beli Barang	Supplier	Qty 1	Harga	Sub Total	GRAND
1/11/2006	JL-06010001	BAGUS				225,000.00
*	SPION SUPRA X		5.00	15,000.00	75,000.00	
*	SPION YAMAHA F1		10.00	15,000.00	150,000.00	
TOTAL :						450,000.00

Gambar 5.20 Laporan Penjualan

P.A.P. MOTOR SURABAYA		LAPORAN SERVICE					Per Periode 1/2/2006 s/d 1/11/2006	
Tanggal	No Service	Jenis Service Nama Brg	Qty	Harga	Total	Total Service Total Spare part	Grand Total	
10-Jan-2006	SV-0001						30,000.00	
		GANTI/MASANG KAMPAS REM			5,000.00	10,000.00		
		GANTI OLI			5,000.00			
		KAMPAS REM HONDA SUPRA	1.00	20,000.00	20,000.00	20,000.00		

Gambar 5.21 Laporan Penjualan



UNIVERSITAS
Dinamika

**BAB VI
PENUTUP**

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan dan mengimplementasikan system informasi akuntansi bengkel pada P.A.P Motor, Maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya system informasi akuntansi bengkel ini, maka memudahkan bagian administrasi untuk memberikan pelayanan informasi berupa data stok spare part, laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan service.

2. Dengan menggunakan database yang terintegrasi yang secara komputerisasi dalam system ini, Maka proses pencarian data dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
3. Memudahkan bagian administrasi untuk membuat laporan dengan cepat dan tepat kepada pimpinan.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai pengembangan lebih lanjut dari tugas ini adalah dengan keterbatasan yang ada, pembuatan system informasi akuntansi bengkel ini dapat dikembangkan lagi untuk komputerisasi sesuai dengan kebutuhan seperti pada proses perhitungan pendapatan dan pengeluaran setiap bulanya yang belum diaplikasikan secara komputerisasi.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

Andi, 2003, *"Database Visual Basic 6.0 Dengan SQL"*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Andi, 2003, *"Database Visual Basic 6.0 Dengan Crystal Reports"*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Harmanto, 2003, *"Metode Penelitian"* : Jilid I, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer, Surabaya.

Harpiandi, 2003, *"Belajar Sendiri Pemrograman Database Dengan ADO menggunakan Visual Basic 6.0"*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.

Jogiyanto H.M., 1990, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta.

Jusup, AL. Haryono, 2001, "*Dasar-dasar Akuntansi*" : Jilid I, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.

Winarno Wahyu, 1994, "*Sistem Informasi Akuntansi*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.



UNIVERSITAS
Dinamika

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Adapun topik dari wawancara ini seputar bengkel P.A.P Motor sendiri dan ruang lingkup sistem yang diterapkan pada saat ini.

Pertanyaan: Saat ini bengkel P.A.P Motor sudah mempunyai berapa cabang di

Jawa timur.

Jawaban : Saat ini P.A.P Motor sudah mempunyai 1 cabang di Surabaya

Pertanyaan : Kemudian pelayanan yang ada pada bengkel ini apa saja.